

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SIZE*, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**DHIMAS ARYO BIMO
NPM : 17.833.0013**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SIZE*, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

DHIMAS ARYO BIMO

NPM : 17.833.0013



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SIZE*, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

**DHIMAS ARYO BIMO
NPM : 17.833.0013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Nama : **DHIMAS ARYO BIMO**

NPM : 17.833.0013

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Husan Efendi, SE., M.Si)
Dekan

(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

4/11/21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Oktober 2021



DHIMAS ARYO BIMO

17.833.0013

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DHIMAS ARYO BIMO
NPM : 17.833.0013
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 14 Oktober 2021

Yang menyatakan




DHIMAS ARYO BIMO

17.833.0013

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Tebing Tinggi pada tanggal 09 Maret 1999 dari Ayah Drs. Suprianto, M.MA., dan Ibu Afrida. Peneliti merupakan putra ketiga dari tiga bersaudara. Tahun 2017 Peneliti lulus dari SMA Negeri 2 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas, *leverage*, *size* dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini adalah Asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 125 data sampel berupa 25 laporan keuangan selama 5 tahun penelitian (2015-2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan bahan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda dengan *software* IBM SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada 25 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Secara parsial menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada 25 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Secara parsial menunjukkan bahwa size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada 25 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada 25 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, size dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada 25 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage, size and managerial ownership on earnings management in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 partially and simultaneously. This type of research is associative. The sample in this study was 125 data samples in the form of 25 financial reports for 5 years of research (2015-2019). In this study, researchers used secondary data sources. This research data collection technique uses document materials. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis with IBM SPSS software version 26.0. The results showed that partially showed that profitability had a positive and insignificant effect on earnings management at 25 Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. Partially shows that leverage has a positive and insignificant effect on earnings management in 25 Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. Partially shows that the size has a negative and significant effect on earnings management in 25 Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. Partially shows that managerial ownership has a negative and insignificant effect on earnings management in 25 Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. Simultaneously shows that profitability, leverage, size and managerial ownership have a positive and significant effect on Earnings Management in 25 Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period.

Keywords: Profitability, Leverage, Size, Managerial Ownership, Earnings Management

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”

Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Ketua Sidang Skripsi yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda., SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu.
5. Alm. Bapak Eky Ermal M. SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini

6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE., Ak., MM selaku Dosen Pembanding yang telah banyak memberikan saran kepada peneliti.
7. Ibu Aditya Amanda Pane, SE., MSi., selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Ungkapan terima kasih disampaikan kepada Ayah Drs. Suprianto M.Ma, Ibu Afrida, atas segala doa, dukungan dan perhatiannya kepada peneliti selama penelitian ini dilakukan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti, 14 Oktober 2021

Dhimas Aryo Bimo
17 833 0013

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Manajemen Laba.....	8
2.1.1. Pengertian Manajemen Laba.....	8
2.1.2. Teknik Penilaian Manajemen Laba.....	9
2.1.3. Pola Manajemen Laba.....	13
2.1.4. Indikator Manajemen Laba	15
2.2. Profitabilitas	17
2.2.1. Pengertian Profitabilitas.....	17
2.2.2. Tujuan Profitabilitas.....	18
2.2.3. Manfaat Profitabilitas.....	18
2.2.4. Indikator Profitabilitas	19
2.3. <i>Leverage</i>	19
2.3.1. Pengertian <i>Leverage</i>	19
2.3.2. Tujuan <i>Leverage</i>	20
2.3.3. Manfaat <i>Leverage</i>	21
2.3.4. Indikator <i>Leverage</i>	22
2.4. <i>Size</i>	22
2.4.1. Pengertian <i>Size</i>	22
2.4.2. Kriteria <i>Size</i>	23
2.4.3. Indikator <i>Size</i>	24
2.5. Kepemilikan Manajerial.....	24
2.5.1. Pengertian Kepemilikan Manajerial.....	24
2.5.2. Indikator Kepemilikan Manajerial	25

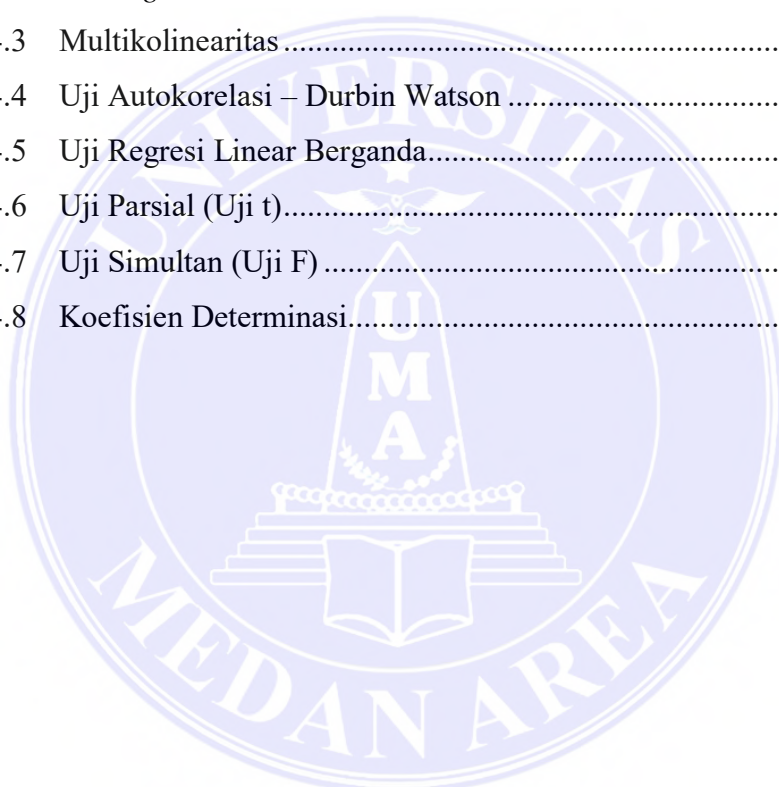
2.6. Penelitian Terdahulu	25
2.7. Kerangka Konseptual	27
2.8. Hipotesis.....	27
2.8.1. Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba	27
2.8.2. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap manajemen laba	28
2.8.3. Pengaruh <i>Size</i> terhadap manajemen laba	29
2.8.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba.....	29
2.8.5. Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Size</i> , dan Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba..	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	31
3.1.1. Jenis Penelitian.....	31
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	31
3.1.3. Waktu Penelitian	31
3.2. Populasi dan Sampel	32
3.2.1. Populasi.....	32
3.2.2. Sampel.....	32
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	33
3.4. Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1. Jenis Data	34
3.4.2. Sumber Data.....	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6. Teknik Analisis Data.....	35
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	35
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	35
3.6.2.1. Uji Normalitas.....	35
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas	36
3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas	36
3.6.2.4. Uji Autokorelasi.....	37
3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda.....	37
3.6.4. Uji Hipotesis.....	38
3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	38
3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)	39
3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil Penelitian	40
4.1.1. Uji Statistik Deskriptif	40
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	43
4.1.3. Uji Regresi Linear Berganda.....	47
4.1.4. Hasil Uji Hipotesis	49
4.2. Pembahasan.....	52

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Sampel Terpilih.....	33
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2 <i>Kolmogorov Smirnov</i>	44
Tabel 4.3 Multikolinearitas	44
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi – Durbin Watson	47
Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji t).....	49
Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji F)	51
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	52



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 <i>Normal Probability Plot</i>	43
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	45
Gambar 4.3 Grafik <i>Histogram</i>	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel.....	67
Lampiran 2 <i>Data Tabulasi</i>	71
Lampiran 3 Perhitungan Data Variabel.....	75
Lampiran 4 Hasil Output Statistik.....	87
Lampiran 5 Surat Riset.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik manajemen laba semakin meningkat seiring perkembangan dunia bisnis terutama dibidang investasi selama beberapa puluh tahun terakhir. Manajemen laba banyak terjadi di negara maju dan tidak hanya terjadi pada negara-negara berkembang namun juga di negara-negara maju yang memiliki tata kelola perusahaan yang termasuk baik. Pada sebagian kondisi, manajemen laba dianggap legal jika sebuah perusahaan menyesuaikan pendapatan yang diungkapkan dalam pedoman dengan PSAk dan Interpretasi SAK misalnya mengubah pendekatan untuk saat ini aset seperti penilaian persediaan dan depresiasi. Di sisi lain, manajemen laba berubah menjadi kegiatan penipuan bila tidak sesuai dengan PSAk dan Interpretasi SAK seperti percepatan pengakuan pendapatan dan menangguhkan pengakuan biaya. Oleh karena itu, manajemen laba mungkin menjadi cara guna memanipulasi laporan keuangan yang diungkapkan perusahaan baik untuk memberikan informasi yang salah kepada pemegang saham dan untuk mempengaruhi kontrak manfaat yang didasarkan pada laba akuntansi.

Menurut Chen dan Tsai (2015), Manajemen laba menjadi masalah penting di dalam studi akuntansi modern. Manajemen laba biasanya terjadi saat manajer menetapkan penilaiannya pada saat pelaporan keuangan, atau/dan untuk kepentingan dalam struktur transaksi dan memiliki tujuan dalam mengubah sebuah laporan keuangan kemudian menyesatkan para pemegang saham mengenai isu-isu kinerja operasional dari perusahaan tersebut dan para manajer dapat

mengubah suatu hasil kontrak atas dasar angka akuntansi. Manajemen laba diukur menggunakan proksi akrual diskresioner.

Menurut Kasmir (2014), profitabilitas dapat di artikan dengan suatu rasio yang tujuannya menilai kemampuan dari suatu perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan ukuran dari tingkat efektivitas pada manajemen dari perusahaan. Hal ini diperlihatkan pada laba yang berasal dari penjualan maupun pendapatan investasi. Dalam penelitian yang dilakukan Gunawan, Darmawan, dan Purnamawati (2015), perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah cenderung melakukan manajemen laba. Manajer cenderung melakukannya karena dengan laba yang rendah atau bahkan menderita kerugian, akan memperburuk kinerja manajer dimata pemegang saham dan akan memperburuk citra perusahaan di mata publik. Pengukuran profitabilitas menggunakan proksi ROA.

Menurut Kasmir (2014), *Leverage* dapat diartikan berupa suatu rasio yang dipergunakan dalam mengukur sejauh apa aktifitas yang dilakukan perusahaan dalam pembiayaannya dengan utang. Menurut Elfira (2014), Semakin besarnya hutang berarti semakin besar pula nilai dari *leverage* keuangan kemudian biaya keuangan juga semakin besar ditanggung oleh perusahaan, sehingga dapat mengurangi *return* yang akan diberikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menimbulkan keinginan manajemen dalam memanjakan laba dari perusahaan. Pengukuran *leverage* menggunakan proksi DER.

Menurut Riyanto (2010) *size* dapat diartikan besar atau kecil nilai perusahaan yang dilihat pada besar dan kecilnya nilai ekuitas, penjualan ataupun nilai total aktiva. Gunawan, Darmawan, dan Purnamawati (2015), perusahaan-

perusahaan yang memiliki nilai atau dianggap lebih besar mempunyai dorongan yang juga lebih besar dalam melakukan perataan laba (yang merupakan bentuk manajemen laba) dimana jika dilihat pada perusahaan kecil, dapat memberikan biaya politik yang lebih besar. Pengukuran *size* menggunakan proksi LN total aset.

Menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016), kepemilikan manajerial dapat diartikan pemegang saham yang juga menjabat sebagai pihak manajemen perusahaan kemudian aktif dalam mengambil suatu keputusan pada pelaksanaan kegiatan perusahaan. Manajer yang memiliki saham dalam perusahaan akan lebih berhati-hati dalam pengelolaan perusahaan, namun disamping itu jika ada keinginan manajer dalam menguasai suatu perusahaan, menurut Mahariana dan Ramantha (2014), manajer atau manajemen yang juga memiliki saham pada perusahaan nantinya akan diperhatikan oleh pihak-pihak yang juga dapat mengambil keputusan membahas kontrak diantaranya pemilihan komite audit guna menciptakan suatu permintaan dalam pelaporan keuangan yang dianggap berkualitas oleh *stakeholder*, kreditur, dan para pengguna laporan keuangan dalam memastikan seluruh efisiensi kontrak yang tidak *real* atau dibuat-buat. Dengan demikian, para manajemen terdorong dalam mempersiapkan pelaksanaan laporan keuangan yang nantinya dianggap berkualitas. Pengukuran kepemilikan menggunakan proksi jumlah persentase kepemilikan saham yang juga ada pada oleh para manajemen yang menjabat.

Salah satu dugaan kasus manajemen laba terjadi karna adanya kejanggalan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Bursa Efek Indonesia (BEI) akan memanggil direksi PT Tiga Pilar

Sejahtera Food Tbk (AISA), untuk meminta penjelasan terkait dengan keluarnya hasil investigasi laporan keuangan 2017 oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY). Hasil atas investigasi EY atas laporan keuangan perusahaan memperlihatkan bahwa seharusnya ada beberapa temuan dugaan penggelembungan pos-pos akuntansi maksimal senilai Rp4 triliun dan masih ada beberapa dugaan lainnya lagi. Laporan keuangan 2017 milik Tiga Pilar yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Abadi Jusuf, Mawar & Rekan yang merupakan afiliasi dari firma audit, pajak, dan konsultasi dunia terkenal yaitu RSM International (Bareksa, 2019).

Hal tersebut di atas mengakibatkan terjadinya pemalsuan data laporan keuangan yang dilakukan para manajer, dengan menggunakan teknik akuntansi dan juga memprediksi hingga mencapai beberapa tujuan yang menyebabkan timbulnya konflik yang dilakukan dengan pendekatan pemaksimalan nilai pemegang saham. Perilaku para manajemen yang dianggap cenderung oportunistik guna memaksimalkan nilai kepentingan diri sendiri membuat para peneliti untuk meneliti hal tersebut lebih mendalam lagi mengenai apa yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Maka dari itu peneliti mengangkat judul pengaruh profitabilitas, *leverage*, *size*, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah *size* secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
5. Apakah Profitabilitas, *leverage*, *size*, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk melihat pengaruh *leverage* secara parsial terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3. Untuk melihat pengaruh *size* secara parsial terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk melihat pengaruh Kepemilikan Manajerial secara parsial terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Untuk melihat pengaruh Profitabilitas, *leverage*, *size*, dan kepemilikan manajerial terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan diluar dari mata perkuliahan bagi peneliti dan menerapkan teori-teori khususnya yang berhubungan dengan profitabilitas, *leverage*, *size*, kepemilikan manajerial dan manajemen laba.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan tambahan informasi kepada pemilik atau pemegang saham, serta dalam menghindari adanya manajemen laba demi kepentingan pribadi dan meningkatkan nilai-nilai profitabilitas, *leverage*, *size*, dan kepemilikan manajerial untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan

dalam penelitian yang berhubungan, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Laba

2.1.1. Pengertian Manajemen Laba

Menurut Aygun, Ic dan Sayim (2014), manajemen laba adalah salah satu intervensi yang disengaja dalam proses pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan pribadi daripada memaksimalkan nilai pemegang saham.

Menurut Rahmawati (2012), Manajemen laba dapat diartikan sebagai suatu pilihan dari manajer tentang kebijakan. Menurut Wirakusuma, (2016) Manajemen laba ialah suatu proses yang dilakukan dengan disengaja, dan memiliki batasan pada standar akuntansi keuangan dan menyebabkan pelaporan laba pada tingkat-tingkat tertentu.

Menurut Anggraeni dan Prajitno (2013) manajemen laba ialah suatu keadaan dimana para manajemen dapat melakukan sebuah intervensi pada proses penyusunan laporan keuangan untuk para pihak eksternal yang nantinya akan memperoleh kenaikan, perataan, dan penurunan laba akuntansi guna mencapai tujuan khusus.

Menurut Chen dan Tsai (2015), Manajemen laba ialah suatu masalah yang dianggap penting dalam teori pembelajaran akuntansi modern. Manajemen laba dapat terjadi Ketika para manajer menetapkan penilaian para manajer tersebut dalam pelaporan keuangan, dan/atau untuk kepentingan suatu struktur transaksi dengan tujuan merubah laporan keuangan dan juga menyesatkan pemegang saham mengenai isu-isu tentang kinerja operasional suatu organisasai/perusahaan atau para manajer dapat merubah hasil sebuah kontrak atas dasar angka akuntansi.

Artinya, manajemen laba dapat dikenal sebagai suatu penghasil manipulasi yang berasal dari perbedaan kepentingan antara para manajer atau yang biasa disebut dengan *agent* dan para pemilik saham yang biasa disebut sebagai *principle*. Istilah untuk hal tersebut disebut dengan teori keagenan.

2.1.2. Teknik Manajemen Laba

Sulistiawan, Januarsi, dan Alvia (2011) mengungkapkan bahwa teknik yang biasanya ditemukan di dalam praktik sebuah manajemen laba dibagi kedalam lima teknik, antara lain sebagai berikut:

1. Mengubah metode akuntansi

Metode akuntansi adalah beberapa pilihan yang ada dan disediakan dalam standar akuntansi untuk menilai aset dari suatu perusahaan. Pemilihan atas metode akuntansi memberikan suatu *outcome* yang dianggap berbeda, baik untuk manajemen, *owner*, serta pemerintah yang berdampak pada timbulnya konflik kepentingan diantara ketiganya. Namun saja, pemilihan pada metode akuntansi tertentu yang telah dilakukan oleh manajer atau manajemen perusahaan menjadi salah satu bentuk maksimalisasi nilai perusahaan berdasarkan perspektifnya masing-masing, sepanjang pemilihan yang dilakukan tersebut sejalan dengan aturan-aturan yang sudah ada di dalam SAK.

Contoh dari teknik ini adalah pemilihan metode penyusutan aset tetap antara *straight line method* dan *declining balance method*. Dalam kasus ini, manajer condong memilih untuk menggunakan metode dari garis lurus dibandingkan metode dari saldo menurun, dikarekan pada metode dari garis lurus ini nantinya akan menghasilkan laba yang lebih

besar lagi dibandingkan laba jika menggunakan metode saldo menurun pada setiap awal masa penyusutan. Metode dari garis lurus nantinya akan mengalokasikan biaya depresiasi yang nilainya sama sepanjang periode manfaat, sedangkan metode saldo menurun akan membebankan biaya depresiasi yang lebih besar pada awal periode pembebanan.

2. Membuat estimasi akuntansi

Pada teknik membuat estimasi akuntansi ini dilakukan untuk tujuan mempengaruhi suatu nilai laba akuntansi melalui kebijakan-kebijakan dalam membuat estimasi nilai akuntansi tersebut. Beberapa bentuk dari estimasi akuntansi antara lain sebagai berikut:

- a. Estimasi yang dilakukan guna menentukan besar kecilnya penjumlahan dari piutang tak tertagih, dengan persentase dari jumlah penjualan ataupun persentase dari piutang.
- b. Estimasi dalam suatu penentuan umur ekonomis aset, baik aset berwujud ataupun aset tidak tetap.
- c. Estimasi dalam peningkatan nilai bunga pasar yang dipergunakan untuk mendiskonto nilai arus kas pada masa berikutnya dalam nilai kewajaran aset yang tidak mempunyai pembanding atau kewajaran atas nilai obligasi.

Cara untuk mendapatkan tambahan atau pengurangan laba adalah mengubah estimasi akuntansi. Perubahan estimasi akuntansi ini disesuaikan dengan kebutuhan penyajian laporan keuangan. Jika pengharapan atas kenaikan laba, perusahaan juga dapat merubah estimasi aset tidak berwujud atau aset tetapnya agar menjadi lebih panjang. Pada

Akhirnya, laba menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya dikarenakan biaya penyusutannya menurun.

3. Mengubah masa pengakuan untuk pendapatan dan biaya

Teknik mengubah masa pengakuan pendapatan dan biaya ini dilakukan guna mempercepat atau memperlambat pengakuan atas pendapatan dan nilai biaya dengan cara memindahkan pendapatan dan biaya ke masa atau tahun berikutnya agar nilai laba yang diperoleh maksimum. Manajer akan mempercepat pengakuan nilai pendapatan pada masa mendatang dengan melaporkan nilai tersebut ke periode tahun yang sedang berjalan agar kinerja dari suatu organisasi atau perusahaan pada tahun berjalan menjelang waktu IPO terlihat baik-baik saja atau menunjukkan laba yang maksimal. Contoh lainnya adalah mempercepat atau menunda periode pengakuan biaya penelitian dan pengembangan (R&D) ke periode berikutnya, mempercepat atau menunda periode pengakuan iklan, mempercepat atau menunda periode pengakuan pengiriman tagihan dan pengiriman produk ke vendor.

4. Mereklasifikasi akun

Permainan akuntansi dilakukan dengan memindahkan posisi akun dari satu tempat ke tempat lainnya. sebenarnya laporan keuangan yang ditampilkan sudah sama, namun saja dikarenakan kecekatan penampil, laporan keuangan yang disajikan ini dapat memberi dampak eksplanasi yang berbeda bagi *user*. Dengan menggunakan strategi reklasifikasi, perusahaan itu mencatat diskon penjualan menjadi biaya pemasaran. Hasilnya memang tidak mengubah nilai akhir dalam laporan laba rugi. Namun jika

diperhatikan, nilai labanya akan meningkat. Dan ini mengakibatkan memperbesar nilai penjualannya memberikan persepsi yang salah tentang kemampuan perusahaan dalam menjual barangnya.

Implikasi dari rekayasa seperti ini berakibat pada terjadinya kesalahan eksplanasi laporan keuangan oleh *user*, paling utama bagi yang tidak mempunyai pengetahuan akuntansi. Kendati laba rugi memberi informasi yang sangat lengkap, tapi sampai dengan saat ini masih banyak *user* laporan keuangan yang condong hanya membaca pada bagian laba bersih saja.

5. Mereklasifikasi akrual diskroner dan akrual nondiskroner

Akrual diskroner (*discretionary accruals*) adalah akrual yang dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen, seperti pertimbangan tentang penentuan umur ekonomis aset tetap atau pertimbangan pemilihan metode depresiasi. Akrual nondiskroner (*nondiscretionary accruals*) adalah akrual yang dapat berubah bukan karena kebijakan atau pertimbangan pihak manajemen, seperti perubahan piutang yang besar karena adanya tambahan penjualan yang signifikan.

Sementara itu, akrual (*accruals*) adalah penjumlahan antara akrual diskroner dan akrual nondiskroner. Akrual ialah perbedaan pada laba yang dibandingkan bersama arus kas operasi. Semakin besar nilai perbedaan yang terjadi, maka perbedaan tersebut disebabkan oleh aspek-aspek akrual ataupun kebijakan akuntansi. Sedangkan laba dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan akuntansi, untuk arus kas operasional berasal hanya dari transaksi atas kas riil. Semakin meningkat nilai akrual

menunjukkan adanya rencana menaikkan laba dan apabila semakin rendah nilai akrual menunjukkan adanya rencana menurunkan laba.

2.1.3. Pola Manajemen Laba

Sulistiawan, Januarsi, dan Alvia (2011) mengatakan pola umum yang banyak dilakukan di dalam praktik sebuah manajemen laba antara lain sebagai berikut:

1. *Taking a Bath*

Pola *Taking a bath* dilakukan dengan menentukan laba dari perusahaan pada periode tahun berjalan akan menjadi sangat tinggi ataupun sangat rendah jika dibandingkan dengan laba periode pada tahun yang sebelumnya ataupun tahun masa berikutnya. Pola *taking a bath* biasanya digunakan pada perusahaan-perusahaan yang berada dalam masalah pada organisasi atau bisa juga sedang dalam keadaan dimana pimpinan akan berganti pada manajemen perusahaan. Pada perusahaan-perusahaan yang baru saja mengalami perubahan pimpinan, apabila perusahaan tersebut dalam kondisi yang sedang tidak menguntungkan maka pada dasarnya harus segera melaporkan kerugian, para manajer yang baru lebih bersemangat melaporkan kerugian dengan nilai yang sangat berlebihan agar pada masa berikutnya dapat menyajikan laba sesuai target.

2. *Income Minimization*

Pola *Income Minimization* dilakukan dengan membuat laba pada periode tahun yang sedang berjalan menjadi lebih rendah ketimbang dengan laba sebenarnya. Menurut praktis, pola *Income Minimization* relatif kerap

dilakukan dengan cara motivasi perpajakan dan politis. Nantinya nilai pajak yang dibayarkan menjadi tidak terlalu tinggi, dan manajer lebih menurunkan laba periode pada tahun yang sedang berjalan, baik dengan penghapusan pada nilai aset tetap atau melalui pengakuan atas biaya pada masa mendatang ke masa tahun berjalan. Hal tersebut juga diberlakukan untuk memotivasi politis. Supaya tidak menjadi sorotan yang akan mengakibatkan timbulnya biaya-biaya politis yang dianggap tinggi, manajer acap kali memilih agar melaporkan laba yang lebih rendah dari pada laba yang sebenarnya. Demi menjaga kestabilan bantuan, subsidi, maupun risiko dibuat menjadi milik perseorangan (privatisasi), manajer yang condong menurunkan laba dikarekan kekhawatiran apabila kinerja baik, saham perusahaan akan dijual atau bisa saja tidak mendapatkan lagi bantuan.

3. *Income Maximization*

Pola *Income Maximization* merupakan kebalikan dari pada pola *income minimization*. Pada pola *Income Maximization*, manajemen laba dapat dilakukan dengan cara merubah laba tahun berjalan menjadi lebih tinggi dari pada laba yang sebenarnya. Teknik yang terjadi pun sangat bervariasi, dimulai dari dengan menunda pada pelaporan untuk biaya periode tahun yang sedang berjalan ke periode yang akan datang, pemilihan pada metode akuntansi yang dapat menumbuhkan laba hingga maksimal, sampai dengan menumbuhkan nilai penjualan dan juga nilai produksi. Pola *Income Maximization* lazimnya banyak dipergunakan oleh perusahaan-perusahaan yang akan segera melakukan IPO guna mendapat

keyakinan dari para kreditor. Hampir seluruh perusahaan yang sudah *go public* menumbuhkan laba dengan tujuan memelihara kinerja saham perusahaan-perusahaan tersebut.

4. *Income Smoothing*

Pola *Income Smoothing* dilakukan melalui pengurangan fluktuasi pada laba sehingga laba tersebut relatif konsisten. Untuk para investor dan juga kreditor yang mempunyai kepribadian *risk adverse*, kekonsistenan laba menjadi hal yang penting pada saat mengambil keputusan. Dalam lingkungan keuangan, fluktuasi pada harga saham ataupun laba menjadi indikator dari risiko. Agar menjaga laba menjadi tidak fluktuatif, stabilitasnya harus dipantau. Stabilitas pada nilai laba bisa didapat dengan cara mengkombinasi dua jenis pola, yaitu meminimalkan ataupun memaksimalkan nilai laba. Akan tetapi, tentunya layak berpadu-padan dengan tren laba yang nantinya dilaporkan supaya terlihat stabil. *Income smoothing* merupakan suatu usaha untuk menetralkan kondisi lingkungan keuangan yang penuh dengan ketidakjelasan.

2.1.4. Indikator Manajemen Laba

Pengukuran manajemen laba menggunakan *discretionary accrual (DAC)*.

Maka cara menghitungnya adalah :

1. Mengukur nilai total *accrual* dengan menggunakan model yang biasa disebut dengan Model Jones yang telah dimodifikasi.

$$\text{Total Accrual (TAC)} = \text{net income} - \text{ arus kas operasional}$$

2. Menghitung nilai *accruals* yang telah diestimasi bersama persamaan regresi yang disebut OLS (*Ordinary Least Square*) :

$$TAC_t / A_{t-1} = \alpha_1 (1 / A_{t-1}) + \alpha_2 ((\Delta REV_t - \Delta RECT) / A_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_t / A_{t-1}) + e$$

Dimana

TAC_t : *total dari accruals* pada perusahaan i pada periode t

A_{t-1} : total aset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

REV_t : perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

$RECT$: perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t : aktiva tetap (*gross property plant and equipment*) perusahaan tahun t

3. Menghitung nilai *nondiscretionary accruals model* (NDA) dengan cara sebagai berikut:

$$NDA_t = \alpha_1 (1 / A_{t-1}) + \alpha_2 ((\Delta REV_t - \Delta RECT) / A_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_t / A_{t-1})$$

Dimana

NDA_t : *nondiscretionary accruals* pada tahun t

α : *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan *total accruals*

4. Menghitung *discretionary accruals*

$$DAC_t = \frac{TAC_t}{A_{t-1}} - NDA_t$$

Dimana

DAC_t : *discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

2.2. Profitabilitas

2.2.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014), profitabilitas dapat diartikan sebagai sebuah rasio dalam memberikan penilaian atas kemampuan dari suatu perusahaan guna mencari keuntungan. Jenis rasio profitabilitas juga memberi ukuran dari tingkat efektivitas pada manajemen perusahaan-perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa laba yang telah dihasilkan oleh penjualan dan juga pendapatan investasi.

Menurut pendapat Sartono (2012), Profitabilitas ialah suatu kemampuan perusahaan dalam meraih laba yang dihubungkan dengan nilai penjualan, nilai total aktiva atau nilai modal sendiri. Maka dari itu bagi para investor jangka panjang nantinya akan sangat bersangkutan dengan analisis profitabilitas. Misalnya untuk para pemegang saham nantinya akan mengamati keuntungan yang nantinya akan diterima dalam jenis dividen.

Menurut Harjito dan Martono (2014), Profitabilitas ialah suatu kemampuan perusahaan atau organisasi dalam meraih nilai laba dari nilai modal yang dipakai untuk mendapatkan data. Lalu menurut Samryn (2014), Profitabilitas ialah model analisis berupa perbandingan antara nilai pada data keuangan hingga informasi keuangan yang dimaksud menjadi lebih berarti.

Profitabilitas menurut Fahmi (2013), ialah guna menunjukkan kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan. Para Investor yang berpotensi dalam menganalisis dengan teliti mengenai fluensi sebuah organisasi atau perusahaan dan juga kemampuannya guna mendapat keuntungan. Apabila semakin baik nilai rasio profitabilitas maka menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan juga semakin baik.

2.2.2. Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) tujuan dari menggunakan rasio profitabilitas ini untuk perusahaan-perusahaan, ataupun untuk pihak dari luar perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam suatu waktu tertentu.
2. Untuk menilai keadaan perusahaan pada tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun berjalan.
3. Untuk memberikan nilai atas perkembangan laba dari masa ke masa,
4. Untuk menilai sebesar besarnya nilai laba bersih setelah dikurangi pajak dan modal sendiri,
5. Untuk mengukur daya produksi dari seluruh dana perusahaan-perusahaan yang dipergunakan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri,
6. Untuk mengukur daya produksi dari seluruh dana perusahaan-perusahaan yang dipergunakan meskipun itu modal sendiri,
7. Tujuan lainnya.

2.2.3. Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) manfaat atas menghitung nilai profitabilitas yang diperoleh yaitu untuk:

1. Melihat besarnya tingkat laba yang didapat perusahaan-perusahaan,
2. Melihat keadaan laba perusahaan pada tahun sebelumnya dan dibandingkan dengan tahun yang sekarang,
3. Melihat perkembangan nilai laba dari masa ke masa,
4. Melihat besarnya nilai dari laba bersih setelah dikurangi dengan pajak dan juga modal sendiri,

5. Melihat daya produksi atas seluruh dana perusahaan-perusahaan yang telah digunakan berupa modal pinjaman ataupun modal sendiri,
6. Manfaat lainnya.

2.2.4. Indikator Profitabilitas

Indikator rasio profitabilitas menurut Sartono (2012) ada 5 (lima) yaitu :

1. *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)
2. *Gross Profit Margin* (marjin laba kotor),
3. *Return On Equity (ROE)*
4. *Return On Assets (ROA)*
5. *Earning Power*,

Pada penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset*. Menurut Sartono (2012) yaitu *return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Maka rumus ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3. *Leverage*

2.3.1. Pengertian *Leverage*

Menurut Kasmir (2014), *Leverage* adalah rasio yang dipergunakan guna mengukur sampai sejauh mana aktifitas atas perusahaan-perusahaan yang dibiayai dengan utangnya. Menurut Syamsudin (2013) rasio *leverage* merupakan keadaan dimana perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban finansialnya berupa kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka Panjang, dan juga bisa untuk mengukur sampai sejauh apa perusahaan akan dibiayai oleh utang.

Menurut Sartono (2012) *leverage* sebagai berikut : *Financial leverage* menunjukkan skala atas penggunaan nilai utang dalam membiayai suatu investasi. Perusahaan yang tidak memiliki *leverage* dapat diartikan bahwa perusahaan itu mempergunakan modalnya sendiri 100%.

Menurut Fahmi (2015), Rasio *leverage* ialah suatu rasio yang mengukur seberapa besar sebuah perusahaan dibiayai dengan nilai utangnya. Penggunaan atas utang yang dianggap terlalu tinggi nantinya akan membuat perusahaan dalam keadaan berbahaya dikarenakan perusahaan tersebut akan masuk ke dalam sebuah kategori *extreme leverage* (utang yang dianggap ekstrim) dimana perusahaan-perusahaan terbelit pada nilai utang yang sangat tinggi dan kemudian sulit untuk melepas beban utang tersebut.

2.3.2. Tujuan *Leverage*

Menurut Kasmir (2014), berikut beberapa tujuan perusahaan-perusahaan menghitung nilai rasio *leverage* ialah:

1. Untuk melihat keadaan suatu perusahaan terhadap kewajibannya pada pihak lainnya yaitu kreditor.
2. Untuk memberi nilai atas kemampuan perusahaan tersebut dalam mewujudkan kewajiban yang bersifat konsisten (seperti angsuran pinjaman dan termasuk bunga).
3. Untuk memberi penilaian atas kesetimbangan diantara nilai aktiva terutama aktiva tetap dibandingkan dengan nilai modal.
4. Untuk memberikan penilaian seberapa besar nilai aktiva perusahaan tersebut yang dibiayai oleh utang.

5. Untuk memberikan nilai sampai sebesar apa pengaruh yang diberikan utang perusahaan pada pengelolaan aktiva.
6. Untuk memberikan nilai ataupun mengukur seberapa banyak bagian dari pada setiap rupiah atas modal sendiri yang ditampilkan dalam jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk memberikan nilai dana pinjaman seberapa besar yang akan segera ditagih, dan terdapat juga modal milik sendiri.
8. Tujuan lainnya.

2.3.3. Manfaat *Leverage*

Sementara itu, manfaat *leverage ratio* menurut Kasmir (2014) adalah

1. Guna menganalisis kompetensi posisi perusahaan pada kewajiban terhadap pihak lainnya.
2. Guna menganalisis kompetensi yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang dianggap bersifat konsisten (seperti angsuran pinjaman dan juga termasuk bunga).
3. Guna menganalisis kesetimbangan diantara nilai aktiva terutama aktiva tetap dan juga modal.
4. Guna menganalisis sebesar apa aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utangnya.
5. Guna menganalisis sebesar apa nilai utang dari perusahaan tersebut memiliki pengaruh terhadap pengelolaan nilai aktiva.
6. Guna menganalisis ataupun mengukur seberapa banyak bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang nantinya dijadikan atas jaminan utang jangka panjang.

7. Guna menganalisis sebesar apa dana pinjaman yang akan segera ditagihkan yang terdapat sekian kalinya berupa modal sendiri.
8. Manfaat lainnya.

2.3.4. Indikator *Leverage*

Menurut Kasmir (2014) jenis-jenis rasio yang terdapat dalam rasio *leverage* adalah:

1. *Debt to equity ratio*
2. *Current liabilities to net worth*
3. *Times interest earned*
4. *Tangible assets debt coverage*
5. *Debt to asset ratio (debt ratio)*
6. *Long term debt to equity ratio*
7. *Fixed charge coverage*

Leverage dalam penelitian ini diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2014), *Debt to equity ratio* ialah suatu rasio yang dipergunakan dalam menilai utang terhadap ekuitas. Rasio DER dicari dengan cara membandingkan antara seluruh nilai dari hutang, termasuk hutang jangka pendek dengan seluruh ekuitas yang ada. Maka DER dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.4. *Size*

2.4.1. Pengertian *Size*

Menurut Riyanto (2010) *size* adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva. Menurut Torang

(2012), *size* adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2010) *size* adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010), *size* dapat diartikan suatu ukuran besar atau kecilnya nilai sebuah perusahaan yang dilihat atau ditunjukkan oleh total aset, jumlah laba, total penjualan, beban pajak dan lain-lain.

Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016), *size* dapat diartikan dengan nilai dari total aset yang ada pada suatu perusahaan. Dalam *size* terdapat tiga variabel yang dapat menentukan *size* yaitu total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan.

2.4.2. Kriteria *Size*

Rahmi (2010), *size* terbagi dalam tiga kategori, tiga kategori diantaranya ialah:

1. Perusahaan Besar

Perusahaan besar merupakan perusahaan yang memiliki total aset yang besar. Perusahaan ini biasanya merupakan perusahaan yang telah *Go Public* di pasar modal dan memiliki aset sekurang kurangnya Rp. 200 milyar.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah merupakan perusahaan yang memiliki total aset 2 milyar – 200 milyar, dan perusahaan ini biasanya listing di pasar modal pada papan pengembangan kedua.

3. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil merupakan perusahaan yang memiliki aset kurang dari 2 milyar, dan biasanya perusahaan ini belum terdaftar di Bursa Efek.

2.4.3. Indikator *Size*

Menurut Jogyanto (2010), dalam mengukur *size* dengan ukuran aktiva dalam mengukur besarnya suatu perusahaan tersebut, ukuran aktiva itu diukur menjadi logaritma dari total aktiva.

Maka rumus dari *Size* adalah sebagai berikut

$$Size = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2.5. Kepemilikan Manajerial

2.5.1. Pengertian Kepemilikan Manajerial

Menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016), kepemilikan manajerial adalah pemilik/pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Imanta dan Satwiko (2011) kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan atas saham dari perusahaan oleh para manajer atau dapat dikatakan manajer juga sekaligus selaku investor atau pemegang saham perusahaan. Sedangkan menurut Faizal (2011) kepemilikan manajerial merupakan suatu tingkatan atas kepemilikan saham dari pihak manajemen yang kemudian secara aktif ikut serta dalam mengambil keputusan, yang diukur melalui skala jumlah saham yang ia sebagai manajer miliki pada akhir tahun periode yang dinyatakan dalam persentase.

Menurut Agung (2012), kepemilikan manajerial berupa presentase atas saham yang terdaftar atas nama direktur dan komisaris. Kepemilikan manajerial berupa kompensasi yang nantinya akan diberikan perusahaan pada karyawannya.

Secara perhitungannya, nilai kepemilikan manajerial didapat dari presentase nilai saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh direksi dan komisaris.

Majid (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial ialah pemegang saham atau investor yang berasal dari pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut serta ketika mengambil keputusan di dalam organisasi/perusahaan, pada dasarnya direktur dan komisaris dianggap sebagai manajerial. Menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016) kepemilikan manajerial adalah pemilik/ pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

2.5.2. Indikator Kepemilikan Manajerial

Menurut Sukirni (2012) kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar.

Maka rumus Kepemilikan manajerial ialah:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham milik manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

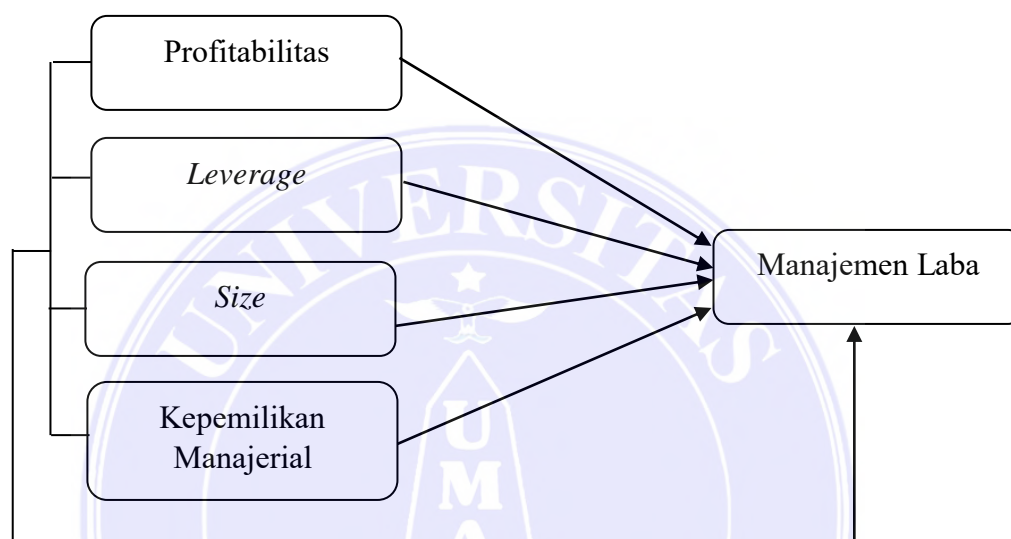
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mehmet Aygun, Suleyman Ic dan Mustafa Sayim (2014)	<i>The Effects of Corporate Ownership Structure and Board Size on Earnings Management:</i>	Penelitian ini tidak menggunakan variabel Profitabilitas, leverage dan size	<i>The institutional ownership and the board size have a negative significant effect on the EM,, the effect of the managerial ownership on the EM has positively statistically significant.</i>

		<i>Evidence from Turkey</i>		<i>Return on assets has a positively statistically significant effect on earnings management. However, the impact of the financial leverage on earnings management is negatively statistically significant.</i>
2	I Dewa Gede Pingga Mahariana dan I Wayan Ramantha (2014)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini tidak menggunakan variabel Profitabilitas, leverage dan Size	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada manajemen laba. Kepemilikan institusional berpengaruh pada manajemen laba.
3	I Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan, Gusti Ayu Purnamawati (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penelitian ini tidak menggunakan kepemilikan manajerial	Secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba
4	Lavenia Arifin dan Nicken Destriana (2016)	Pengaruh <i>Firm Size, Corporate Governance</i> , dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba	Penelitian ini menggunakan variabel BOD, BIND, AUDIT, dan INS	<i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Ukuran Perusahaan, <i>Firm Size</i> , dan Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
5	Dedi Purnama (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Nursalam (2017) kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antara variable yang diteliti. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

2.8 Hipotesis

Menurut Nursalam (2017), Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

2.8.1. Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Guna dan Herawaty lewat teori Wuryatiningsih dalam Purnama (2017), Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan selama tahun berjalan dapat menjadi indikator terjadinya praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan. perusahaan yang

memiliki profit yang besar tidak menutup kemungkinan akan melakukan praktik manajemen laba apabila perusahaan tersebut tidak memiliki sistem tata kelola perusahaan yang efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Maka didapat hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2.8.2. Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

Menurut Gunawan, Darmawan dan Purnawati (2015), Semakin besar hutang suatu perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya, maka semakin besar resiko yang dihadapi oleh perusahaan untuk membayar kewajibannya. Semakin besar rasio *leverage* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh perusahaan. Dengan semakin meningkatnya rasio *leverage* (dimana beban hutang juga semakin besar) maka hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi pemilik sehingga pemilik akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tersebut tidak terancam di likuidasi. Jika suatu perusahaan terancam di likuidasi maka yang dapat dilakukan adalah manajemen laba. Maka didapat hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2.8.3. Pengaruh *Size* terhadap manajemen laba

Menurut Siregar dan Utama dalam Purnama (2017), semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil pengelolaan laba yang dilakukan manajemen, sedangkan semakin kecil ukuran perusahaan, maka semakin besar pengelolaan laba yang dilakukan manajemen. Menurut Lee dan Choi dalam Purnama (2017), menyampaikan bahwa dimana perusahaan-perusahaan kecil lebih cenderung melakukan pengelolaan laba dibandingkan perusahaan besar. Maka didapat hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2.8.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba

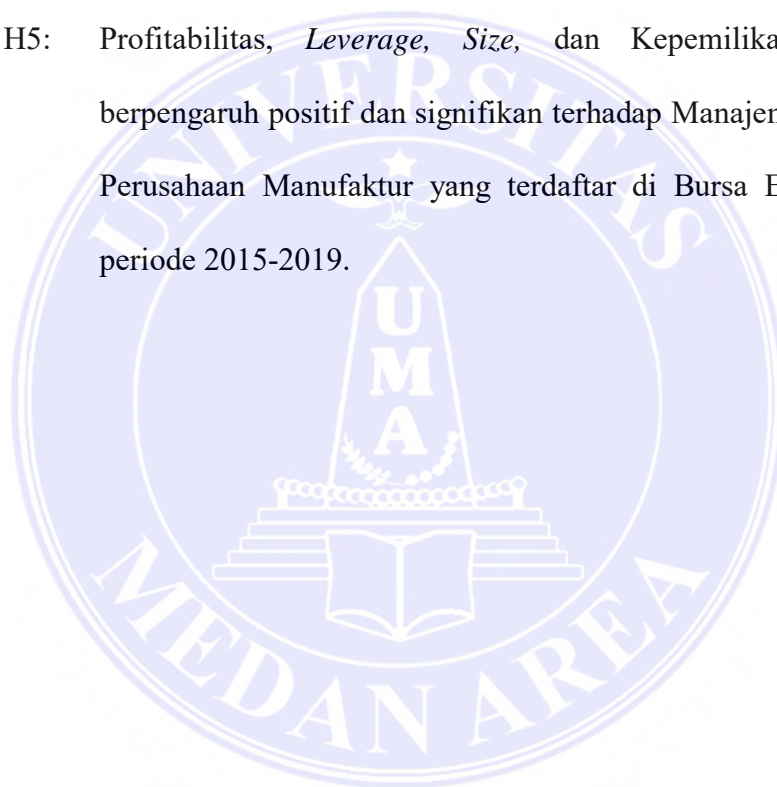
Menurut Kouki dalam Purnama (2017), kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan bisa meningkatkan kualitas dari proses pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan ketika manajer juga memiliki porsi kepemilikan saham, maka mereka akan bertindak sama seperti pemegang saham pihak eksternal dan memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan dengan wajar dan mengungkapkan kondisi riil perusahaan. Maka didapat hipotesis sebagai berikut:

H4: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2.8.5. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka di dapatkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis asosiatif. Menurut Sugiyono (2013), jenis asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses pada website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan mulai dari Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021. Berikut tabel jadwal penelitian ini.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No.	Keterangan	Periode 2020-2021									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		2020			2021						
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■	■					
2	Seminar proposal						■				
3	Pengumpulan data							■			
4	Analisis data								■	■	
5	Seminar Hasil										■
6	Pengajuan Meja hijau										■
7	Meja Hijau										

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan jenis teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *sampling purposive* yaitu, teknik pengambilan sampel dengan ketentuan tertentu.

Maka ketentuan-ketentuan yang dibuat peneliti dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun penelitian yaitu 2015-2019
3. Memiliki Laporan keuangan lengkap yang bermata uang rupiah di Bursa Efek Indonesia.
4. Merupakan 25 Perusahaan dengan Laba terbesar sepanjang tahun 2019 (rumus utama dalam manajemen laba adalah dengan mengurangi Laba bersih terhadap AKO) dengan tujuan agar data penelitian seimbang satu dan lainnya.

Berdasarkan Kriteria di atas, maka di dapat sampel yaitu 25 Perusahaan masing-masing dengan laporan keuangan 2015-2019 atau 5 tahun, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $25 \times 5 = 125$ data sampel.

Tabel 3.2. Sampel Terpilih

No	Code	Laba (dalam jutaan Rupiah)
1	ASII	237,166,000
2	ARNA	21,554,000
3	HMSP	17,077,000
4	GGRM	10,880,704
5	INDF	9,831,000
6	ICBP	7,400,000
7	UNVR	7,393,000
8	CPIN	3,615,390
9	MYOR	3,172,265
10	JPFA	3,149,918
11	KLBF	2,537,602
12	SMGR	2,371,233
13	INTP	1,835,000
14	MLBI	1,648,765
15	FASW	1,369,618
16	SMCB	1,246,125
17	INAI	1,216,137
18	IMAS	1,069,000
19	ULTJ	1,035,865
21	SMSM	825,000
22	SIDO	802,121
23	TSPC	797,080
24	AUTO	739,672
25	KBLI	589,000
25	KAEF	536,286

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Alat Ukur	Skala Ukur
1	Manajemen Laba (Y)	Salah satu intervensi yang disengaja dalam proses pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan pribadi daripada memaksimalkan nilai pemegang saham. Sumber: Aygun, Ic dan Sayim (2014)	$DACT = \frac{TACT}{At - 1} - NDAit$	Rasio
2	Profitabilitas (X1)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sumber kasmir (2014)	$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$	Rasio
3	Leverage (X2)	Rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Sumber: Kasmir (2014)	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
4	Size (X3)	Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva. Sumber: riyanto (2010)	$Size = Ln (Total\ Aset)$	Rasio
5	Kepemilikan Manajerial (X4)	Kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer atau dengan kata lain manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham. Sumber: imanata dan satwiko (2011)	$KM = \frac{Jumlah\ Saham\ Manajemen}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2013) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen dan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26.00. Berikut tahapan analisis data pada penelitian ini.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2011), Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai

residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik.

Menurut Ghozali (2011), Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2011), Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Data bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10, dan mempunyai angka tolerance di atas 0.1.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, (2011), Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji

heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi yang lain.

Menurut Ghozali, (2011), Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk satu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka akan terjadi masalah heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu-sumbu maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah Uji Durbin Watson (DW- test). Uji Durbin Watson (DW- test) hanya di gunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order correlation*) dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independent.

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2011), Uji regresi linear berganda adalah hubungan secara linear yang terjadi antara dua atau lebih variabel independen (X_1 ,

X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan positif atau negatif dengan variabel dependen.

Berikut persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Manajemen Laba

a = Konstanta

X_1 = Variabel Profitabilitas

X_2 = Variabel *Leverage*

X_3 = Variabel *Size*

X_4 = Variabel Kepemilikan Manajerial

e = *Error term*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independent secara individu (partial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti secara partial variabel independen berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak berarti secara partial variabel independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011:98) uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011), Koefisien determinasi (R^2) untuk menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu).

Menurut Ghozali (2011), Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat di ambil, sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada 25 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada 25 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Secara parsial menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada 25 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada 25 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
5. Secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, *size* dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada 25 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan, Berdasarkan penelitian ini terdapat pemahaman bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, *leverage* yang diproksikan dengan DER, dan kepemilikan manajerial sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik belum sepenuhnya bisa menghindari perilaku menyimpang terhadap laporan keuangan (manajemen laba) maka diharapkan lebih meningkatkan pengawasan terhadap kondisi tersebut. Dan diharapkan pihak manajemen dalam meningkatkan ukuran perusahaan sebaiknya memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dibuat agar nantinya tidak berdampak pada reputase dan kredibilitas yang buruk bagi perusahaan.
2. Untuk Peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel-variabel yang lebih luas lagi diluar dari variabel yang telah diteliti, diantaranya kepemilikan instutisional, *Board Size*, *Board Independen*, dan kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. P. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Universitas Brawijaya Press: Malang.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74. Bandung.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi*, 10(1). Madura.
- Anggraeni, R. M., & Hadiprajitno, B. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–13. Semarang.
- Arifin, L., & Destriana, N. (2016). Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 84–93. Jakarta
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, I. W. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 1–29. Bali.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 501–514. Madiun.
- Aygun, M., Ic, S., & Sayim, M. (2014). The Effects of Corporate Ownership Structure and Board Size on Earnings Management: Evidence from Turkey. *International Journal of Business and Management*, 9(12), 123–132. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n12p123>. Turkey.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (3rd ed.). Salemba Empat: Jakarta.
- Chen, C.-F., & Tsai, D. (2015). How destination image and evaluative factors affect behavioral intentions? *Tourism Management*, 28(4), 1115–1122. Taiwan.
- Danang, S. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama Anggota Ikapi: Bandung.
- Elfira, A. (2014). Pengaruh Kompensasi Bonus dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(2). Padang.

- Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1). Medan.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta: Bandung.
- Faizal, F. (2011). Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Bali.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1). Bali.
- Harjito, A., & Martono, M. (2014). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). EKONISIA: Yogyakarta.
- Imanta, D., & Satwiko, R. (2011). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 67–80. Jakarta.
- Jogyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (7th ed.). BPFE.: Yogyakarta.
- Kasmir, K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2018). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Bank yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 20–35. Gersik.
- Mahariana, I. D. G. P., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 519–528. Bali.
- Majid, S. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 21(2). Surabaya.
- Nursalam, N. (2017). *Metodologi Penelitian* (4th ed.). Salemba Medika: Jakarta.
- Pasaribu, P., Topowijono, T., & Sri, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Stuktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(1), 154–164. Malang.

- Prasetya, P. J., & Gayatri, G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajelen Laba dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 511–538. Bali.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *JRKA*, 3(1), 1–14. Kuningan.
- Rahmawati, R. (2012). *Teori Akutansi Keuangan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Rahmi, S. R. (2010). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2003-2007)*. Universitas Hasanudin Makasar. Makasar.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (5th ed.). BPFE: Yogyakarta:.
- Rudangga, G. N. G. I., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422. Bali.
- Samryn, L. M. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Rajawali Pers.: Jakarta
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.) BPFE: Yogyakarta.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujoko, S., & Soebiantoro, U. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 9(1), 41–48. Surabaya.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Sulistiawan, D., Januarsi, Y., & Alvia, L. (2011). *Creative Accounting-Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Susanti, A. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *JOM Fekom*, 3(1), 477–491. Semarang.
- Suwanti, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Manajemen Inventory dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 6(9). Surabaya.

- Syamsuddin, S. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Torang, S. (2012). *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Alfabeta: Bandung.
- Wirakusuma, D. K. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1555–1583. Bali.





LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel

No	Code	Th	Manajemen Laba (Y)	Profitabilitas ROA (X1)	Leverage DER (X2)	Size (X3)	Kepemilikan Manajerial (X4)
Indikator			DACT	ROA	DER	Ln (Total Aset)	% direktur dan komisaris
1	ARNA	2015	-0.0323	5.00	60.00	14.1737	0.0000
2		2016	-0.0030	6.00	63.00	14.2494	37.3200
3		2017	-0.0800	8.00	56.00	14.2864	37.3200
4		2018	-0.1240	9.00	51.00	14.3180	37.3200
5		2019	-0.0915	12.00	53.00	14.4028	37.3200
6	ASII	2015	0.0028	6.00	90.00	19.3185	0.0400
7		2016	-0.0045	7.00	90.00	19.3833	0.0400
8		2017	-0.0006	8.00	90.00	19.5053	0.0400
9		2018	-0.0011	8.00	100.00	19.6582	0.0500
10		2019	0.0216	8.00	90.00	19.6790	0.0600
11	AUTO	2015	0.0038	2.30	40.00	16.4785	0.0000
12		2016	-0.0402	3.30	40.00	16.4974	0.0000
13		2017	0.0105	3.70	40.00	16.5076	0.0000
14		2018	0.0002	4.30	40.00	16.5812	0.0000
15		2019	-0.0161	5.10	40.00	16.5891	0.0000
16	CPIN	2015	0.0060	7.00	95.00	17.0310	0.0000
17		2016	-0.0775	9.00	71.00	17.0021	0.0000
18		2017	0.0362	10.00	56.00	17.0155	0.0000
19		2018	-0.0197	17.00	43.00	17.1350	0.0000
20		2019	0.0084	12.00	39.00	17.1949	0.0000
21	FASW	2015	-0.0684	-4.40	140.00	15.7605	0.0000
22		2016	-0.2043	9.10	130.00	15.9653	0.0000
23		2017	-0.0603	6.40	130.00	16.0530	8.4500
24		2018	-0.0350	12.80	100.00	16.2102	8.4500
25		2019	-0.0134	9.00	90.00	16.1906	0.0000
26	GGRM	2015	0.0559	10.20	67.10	17.9666	0.9200
27		2016	-0.0055	10.60	59.10	17.9579	0.6700
28		2017	-0.0080	11.60	58.20	18.0166	0.6700
29		2018	-0.0488	11.30	53.10	18.0510	0.6700
30		2019	-0.0043	13.80	54.40	18.1805	0.6700
31	HMSP	2015	0.3366	27.30	18.73	17.4534	0.0000
32		2016	-0.0346	30.00	24.38	17.5652	0.0000
33		2017	-0.0636	29.40	26.46	17.5800	0.0000
34		2018	-0.1543	29.10	31.80	17.6572	0.0000
35		2019	-0.0735	27.00	42.67	17.7454	0.0000
36	ICBP	2015	0.0482	11.30	62.00	17.0949	0.0000
37		2016	0.0389	13.10	56.00	17.1794	0.0000

38		2017	0.0302	11.70	56.00	17.2693	0.0000
39		2018	0.0887	14.10	51.00	17.3526	0.0000
40		2019	0.0351	14.70	45.00	17.4716	0.0000
41	IMAS	2015	-0.0347	-0.09	271.00	17.0288	0.0000
42		2016	-0.0174	-1.22	282.00	17.0594	0.0000
43		2017	0.0210	-0.20	243.00	17.2813	0.0000
44		2018	0.0753	0.27	302.00	17.5302	0.0000
45		2019	0.0188	0.35	275.00	17.6155	0.0000
46	INAI	2015	-0.0206	2.15	455.00	14.1009	0.0000
47		2016	0.1393	2.66	419.00	14.1075	0.5000
48		2017	-0.0095	3.18	338.00	14.0094	0.5000
49		2018	-0.0757	2.89	361.00	14.1525	0.8800
50		2019	0.0712	2.77	280.00	14.0085	0.9300
51	INDF	2015	-0.0059	4.20	113.00	18.3355	0.0200
52		2016	-0.0208	6.10	87.00	18.2244	0.0200
53		2017	-0.0172	6.00	88.00	18.2974	0.0200
54		2018	-0.0110	5.40	93.00	18.3854	0.0200
55		2019	-0.0771	6.10	77.00	18.3819	0.0200
56	INTP	2015	0.0003	15.40	16.00	17.1347	0.0000
57		2016	0.0041	13.40	15.00	16.8188	0.0000
58		2017	-0.0347	6.30	18.00	17.1781	0.0000
59		2018	-0.0371	4.00	20.00	17.1402	0.0000
60		2019	-0.0700	6.60	20.00	17.1372	0.0000
61	JPFA	2015	-0.0625	3.10	180.00	16.6580	0.0000
62		2016	-0.0401	11.30	110.00	16.7731	0.0000
63		2017	0.0077	5.20	130.00	16.8092	0.0000
64		2018	0.0254	9.80	130.00	16.9527	0.0000
65		2019	0.0002	7.50	120.00	17.0418	0.0000
66	KAEF	2015	0.0714	7.61	67.02	15.0495	0.0000
67		2016	0.0756	5.80	103.07	15.3443	0.0000
68		2017	0.0708	4.49	122.12	15.7996	0.1270
69		2018	0.0596	4.34	173.24	16.2429	0.1198
70		2019	0.1650	-0.07	147.58	16.7253	0.1070
71	KBLI	2015	0.0932	7.52	51.00	14.2551	0.0000
72		2016	0.0084	17.21	42.00	14.4420	0.0000
73		2017	0.2159	10.84	69.00	14.9188	0.0000
74		2018	0.0932	8.51	60.00	14.9926	0.0000
75		2019	0.1923	10.80	49.00	15.0841	0.0000
76	KLBF	2015	-0.0321	14.63	360.00	16.4326	0.0000
77		2016	0.0139	15.10	224.00	16.5385	0.0000
78		2017	0.0292	14.47	227.00	16.6259	0.0000
79		2018	-0.0165	13.54	233.00	16.7140	0.0000
80		2019	0.0019	12.37	489.00	16.8244	0.0000

81	MLBI	2015	-0.0895	24.00	174.00	14.5579	0.0000
82		2016	0.0604	43.00	177.00	14.6375	0.0000
83		2017	0.1996	53.00	136.00	14.7358	0.0000
84		2018	0.0959	42.00	147.00	14.8766	0.0000
85		2019	0.1088	42.00	153.00	14.8792	0.0000
86	MYOR	2015	-0.0460	11.00	118.00	16.2441	0.0000
87		2016	0.1460	11.00	106.00	16.3745	25.2200
88		2017	0.1497	11.00	103.00	16.5179	25.2200
89		2018	0.1454	10.00	106.00	16.6829	25.2200
90		2019	-0.0075	11.00	92.00	16.7619	25.2200
91	SIDO	2015	0.0016	15.60	8.00	14.8437	32.4000
92		2016	0.0032	16.10	8.00	14.9100	81.8000
93		2017	-0.0395	16.90	9.00	14.9655	0.0000
94		2018	-0.0588	19.90	15.00	15.0208	0.0000
95		2019	-0.0088	22.80	15.00	15.0788	0.0000
96	SMCB	2015	0.0391	1.00	34.00	16.6675	0.0000
97		2016	-0.0449	-1.00	102.00	16.7993	0.0000
98		2017	-0.0303	-4.00	116.00	16.7924	0.0000
99		2018	-0.0186	-4.00	129.00	16.7423	0.0000
100		2019	0.0696	3.00	44.00	16.7894	0.0000
101	SMGR	2015	-0.0805	11.85	14.58	17.4571	0.0000
102		2016	-0.0169	10.22	20.48	17.6048	0.0000
103		2017	0.0024	3.30	35.13	17.7087	0.0000
104		2018	0.0086	6.06	30.79	17.7431	0.0000
105		2019	0.0113	3.00	93.08	18.1951	0.0000
106	SMSM	2015	-0.0427	21.00	54.00	14.6130	7.9963
107		2016	-0.0365	22.00	43.00	14.6287	7.9963
108		2017	0.0483	23.00	34.00	14.7087	7.9806
109		2018	0.0372	23.00	30.00	14.8455	7.9830
110		2019	-0.0139	21.00	27.00	14.9492	7.9790
111	TSPC	2015	-0.0154	8.31	44.90	15.6536	0.0681
112		2016	0.0319	8.14	42.08	15.7004	0.0681
113		2017	0.0137	7.31	46.30	15.8217	0.0450
114		2018	0.0422	6.51	44.86	15.8786	0.0450
115		2019	-0.0118	6.62	44.58	15.9405	0.0458
116	ULTJ	2015	-0.0501	14.78	20.97	15.0796	17.9100
117		2016	-0.0196	16.74	17.69	15.2599	11.4900
118		2017	-0.0833	13.88	18.90	15.4595	33.8500
119		2018	0.0243	12.63	14.06	15.5304	34.3500
120		2019	-0.0110	15.67	14.43	15.7039	57.4200
121	UNVR	2015	-0.0265	39.00	225.90	16.5711	0.0010
122		2016	-0.0186	39.40	256.00	16.6337	0.0001
123		2017	-0.0033	39.30	265.50	16.7550	0.0000

124		2018	0.0487	46.30	175.30	16.8275	0.0001
125		2019	-0.0628	36.10	290.90	16.8432	0.0001



Lampiran 2 : Data Tabulasi

No	Code	Th	Ln Manajemen Laba (Y)	Profitabilitas ROA (X1)	Leverage DER (X2)	Size (X3)	Kepemilikan Manajerial (X4)
Indikator			Ln DACT	ROA	Ln DACT	Ln (Total Aset)	% direktur dan komisaris
1	ARNA	2015	-3.4324	5.00	60.00	14.1737	0.0000
2		2016	-5.8208	6.00	63.00	14.2494	37.3200
3		2017	-2.5261	8.00	56.00	14.2864	37.3200
4		2018	-2.0875	9.00	51.00	14.3180	37.3200
5		2019	-2.3909	12.00	53.00	14.4028	37.3200
6	ASII	2015	-5.8948	6.00	90.00	19.3185	0.0400
7		2016	-5.4032	7.00	90.00	19.3833	0.0400
8		2017	-7.3756	8.00	90.00	19.5053	0.0400
9		2018	-6.8292	8.00	100.00	19.6582	0.0500
10		2019	-3.8350	8.00	90.00	19.6790	0.0600
11	AUTO	2015	-5.5851	2.30	40.00	16.4785	0.0000
12		2016	-3.2147	3.30	40.00	16.4974	0.0000
13		2017	-4.5556	3.70	40.00	16.5076	0.0000
14		2018	-8.7535	4.30	40.00	16.5812	0.0000
15		2019	-4.1318	5.10	40.00	16.5891	0.0000
16	CPIN	2015	-5.1151	7.00	95.00	17.0310	0.0000
17		2016	-2.5571	9.00	71.00	17.0021	0.0000
18		2017	-3.3196	10.00	56.00	17.0155	0.0000
19		2018	-3.9247	17.00	43.00	17.1350	0.0000
20		2019	-4.7805	12.00	39.00	17.1949	0.0000
21	FASW	2015	-2.6822	-4.40	140.00	15.7605	0.0000
22		2016	-1.5881	9.10	130.00	15.9653	0.0000
23		2017	-2.8084	6.40	130.00	16.0530	8.4500
24		2018	-3.3526	12.80	100.00	16.2102	8.4500
25		2019	-4.3094	9.00	90.00	16.1906	0.0000
26	GGRM	2015	-2.8835	10.20	67.10	17.9666	0.9200
27		2016	-5.1965	10.60	59.10	17.9579	0.6700
28		2017	-4.8336	11.60	58.20	18.0166	0.6700
29		2018	-3.0204	11.30	53.10	18.0510	0.6700
30		2019	-5.4586	13.80	54.40	18.1805	0.6700
31	HMSP	2015	-1.0890	27.30	18.73	17.4534	0.0000
32		2016	-3.3644	30.00	24.38	17.5652	0.0000
33		2017	-2.7545	29.40	26.46	17.5800	0.0000
34		2018	-1.8690	29.10	31.80	17.6572	0.0000
35		2019	-2.6108	27.00	42.67	17.7454	0.0000
36	ICBP	2015	-3.0333	11.30	62.00	17.0949	0.0000
37		2016	-3.2471	13.10	56.00	17.1794	0.0000

38		2017	-3.5001	11.70	56.00	17.2693	0.0000
39		2018	-2.4228	14.10	51.00	17.3526	0.0000
40		2019	-3.3489	14.70	45.00	17.4716	0.0000
41	IMAS	2015	-3.3600	-0.09	271.00	17.0288	0.0000
42		2016	-4.0531	-1.22	282.00	17.0594	0.0000
43		2017	-3.8645	-0.20	243.00	17.2813	0.0000
44		2018	-2.5869	0.27	302.00	17.5302	0.0000
45		2019	-3.9746	0.35	275.00	17.6155	0.0000
46	INAI	2015	-3.8832	2.15	455.00	14.1009	0.0000
47		2016	-1.9711	2.66	419.00	14.1075	0.5000
48		2017	-4.6570	3.18	338.00	14.0094	0.5000
49		2018	-2.5810	2.89	361.00	14.1525	0.8800
50		2019	-2.6427	2.77	280.00	14.0085	0.9300
51	INDF	2015	-5.1402	4.20	113.00	18.3355	0.0200
52		2016	-3.8735	6.10	87.00	18.2244	0.0200
53		2017	-4.0649	6.00	88.00	18.2974	0.0200
54		2018	-4.5083	5.40	93.00	18.3854	0.0200
55		2019	-2.5628	6.10	77.00	18.3819	0.0200
56	INTP	2015	-8.1918	15.40	16.00	17.1347	0.0000
57		2016	-5.4851	13.40	15.00	16.8188	0.0000
58		2017	-3.3610	6.30	18.00	17.1781	0.0000
59		2018	-3.2942	4.00	20.00	17.1402	0.0000
60		2019	-2.6590	6.60	20.00	17.1372	0.0000
61	JPFA	2015	-2.7726	3.10	180.00	16.6580	0.0000
62		2016	-3.2156	11.30	110.00	16.7731	0.0000
63		2017	-4.8642	5.20	130.00	16.8092	0.0000
64		2018	-3.6739	9.80	130.00	16.9527	0.0000
65		2019	-8.5561	7.50	120.00	17.0418	0.0000
66	KAEF	2015	-2.6396	7.61	67.02	15.0495	0.0000
67		2016	-2.5818	5.80	103.07	15.3443	0.0000
68		2017	-2.6482	4.49	122.12	15.7996	0.1270
69		2018	-2.8199	4.34	173.24	16.2429	0.1198
70		2019	-1.8016	-0.07	147.58	16.7253	0.1070
71	KBLI	2015	-2.3728	7.52	51.00	14.2551	0.0000
72		2016	-4.7824	17.21	42.00	14.4420	0.0000
73		2017	-1.5328	10.84	69.00	14.9188	0.0000
74		2018	-2.3727	8.51	60.00	14.9926	0.0000
75		2019	-1.6487	10.80	49.00	15.0841	0.0000
76	KLBF	2015	-3.4389	14.63	360.00	16.4326	0.0000
77		2016	-4.2732	15.10	224.00	16.5385	0.0000
78		2017	-3.5321	14.47	227.00	16.6259	0.0000
79		2018	-4.1060	13.54	233.00	16.7140	0.0000
80		2019	-6.2623	12.37	489.00	16.8244	0.0000

81	MLBI	2015	-2.4135	24.00	174.00	14.5579	0.0000
82		2016	-2.8070	43.00	177.00	14.6375	0.0000
83		2017	-1.6113	53.00	136.00	14.7358	0.0000
84		2018	-2.3444	42.00	147.00	14.8766	0.0000
85		2019	-2.2187	42.00	153.00	14.8792	0.0000
86	MYOR	2015	-3.0781	11.00	118.00	16.2441	0.0000
87		2016	-1.9240	11.00	106.00	16.3745	25.2200
88		2017	-1.8991	11.00	103.00	16.5179	25.2200
89		2018	-1.9282	10.00	106.00	16.6829	25.2200
90		2019	-4.8944	11.00	92.00	16.7619	25.2200
91	SIDO	2015	-6.4234	15.60	8.00	14.8437	32.4000
92		2016	-5.7315	16.10	8.00	14.9100	81.8000
93		2017	-3.2317	16.90	9.00	14.9655	0.0000
94		2018	-2.8335	19.90	15.00	15.0208	0.0000
95		2019	-4.7380	22.80	15.00	15.0788	0.0000
96	SMCB	2015	-3.2412	1.00	34.00	16.6675	0.0000
97		2016	-3.1034	-1.00	102.00	16.7993	0.0000
98		2017	-3.4954	-4.00	116.00	16.7924	0.0000
99		2018	-3.9838	-4.00	129.00	16.7423	0.0000
100		2019	-2.6649	3.00	44.00	16.7894	0.0000
101	SMGR	2015	-2.5197	11.85	14.58	17.4571	0.0000
102		2016	-4.0801	10.22	20.48	17.6048	0.0000
103		2017	-6.0326	3.30	35.13	17.7087	0.0000
104		2018	-4.7568	6.06	30.79	17.7431	0.0000
105		2019	-4.4792	3.00	93.08	18.1951	0.0000
106	SMSM	2015	-3.1544	21.00	54.00	14.6130	7.9963
107		2016	-3.3108	22.00	43.00	14.6287	7.9963
108		2017	-3.0296	23.00	34.00	14.7087	7.9806
109		2018	-3.2901	23.00	30.00	14.8455	7.9830
110		2019	-4.2742	21.00	27.00	14.9492	7.9790
111	TSPC	2015	-4.1765	8.31	44.90	15.6536	0.0681
112		2016	-3.4464	8.14	42.08	15.7004	0.0681
113		2017	-4.2929	7.31	46.30	15.8217	0.0450
114		2018	-3.1662	6.51	44.86	15.8786	0.0450
115		2019	-4.4415	6.62	44.58	15.9405	0.0458
116	ULTJ	2015	-2.9930	14.78	20.97	15.0796	17.9100
117		2016	-3.9338	16.74	17.69	15.2599	11.4900
118		2017	-2.4854	13.88	18.90	15.4595	33.8500
119		2018	-3.7170	12.63	14.06	15.5304	34.3500
120		2019	-4.5128	15.67	14.43	15.7039	57.4200
121	UNVR	2015	-3.6317	39.00	225.90	16.5711	0.0010
122		2016	-3.9824	39.40	256.00	16.6337	0.0001
123		2017	-5.7211	39.30	265.50	16.7550	0.0000

124		2018	-3.0230	46.30	175.30	16.8275	0.0001
125		2019	-2.7682	36.10	290.90	16.8432	0.0001



Lampiran 3 : Perhitungan Data Variabel**Perhitungan Manajemen Laba I**

No	Code	Tahun	Manajemen Laba (Y)	TAC	Laba Bersih	Arus Kas Operasi
1	ARNA	2015	-0.03231	(40,708)	71,210	111,918
2		2016	-0.00297	(4,242)	91,376	95,618
3		2017	-0.07997	(123,415)	122,184	245,599
4		2018	-0.12399	(198,557)	158,208	356,765
5		2019	-0.09154	(151,314)	217,675	368,989
6	ASII	2015	0.00275	650,000	15,613,000	14,963,000
7		2016	-0.00450	(1,105,000)	18,302,000	19,407,000
8		2017	-0.00063	(164,000)	23,121,000	23,285,000
9		2018	-0.00108	(320,000)	27,372,000	27,692,000
10		2019	0.02160	7,446,000	26,621,000	19,175,000
11	AUTO	2015	0.00375	54,002	318,567	264,565
12		2016	-0.04017	(575,948)	483,421	1,059,369
13		2017	0.01051	153,552	547,781	394,229
14		2018	0.00016	2,332	680,801	678,469
15		2019	-0.01605	(255,086)	816,971	1,072,057
16	CPIN	2015	0.00601	125,160	1,832,598	1,707,438
17		2016	-0.07753	(1,931,735)	2,225,402	4,157,137
18		2017	0.03617	875,410	2,499,875	1,624,465
19		2018	-0.01975	(484,469)	4,551,485	5,035,954
20		2019	0.00839	232,001	3,632,174	3,400,173
21	FASW	2015	-0.06841	(381,798)	(308,897)	72,901
22		2016	-0.20432	(1,428,930)	778,013	2,206,943
23		2017	-0.06030	(517,558)	595,868	1,113,426
24		2018	-0.03499	(327,876)	1,405,368	1,733,244
25		2019	-0.01344	(147,386)	968,833	1,116,219
26	GGR M	2015	0.05594	3,257,696	6,458,516	3,200,820
27		2016	-0.00554	(351,569)	6,586,081	6,937,650
28		2017	-0.00796	(500,957)	7,703,622	8,204,579
29		2018	-0.04878	(3,256,692)	7,968,008	11,224,700
30		2019	-0.00426	(294,301)	10,880,102	11,174,403
31	HMSP	2015	0.33656	9,551,837	10,363,000	811,163
32		2016	-0.03458	(1,314,579)	12,762,000	14,076,579
33		2017	-0.06364	(2,705,315)	12,671,000	15,376,315
34		2018	-0.15427	(6,655,483)	13,538,000	20,193,483
35		2019	-0.07347	(3,423,967)	13,722,000	17,145,967
36	ICBP	2015	0.04816	1,205,367	4,690,900	3,485,533
37		2016	0.03889	1,032,836	5,617,800	4,584,964
38		2017	0.03019	872,632	6,047,000	5,174,368
39		2018	0.08867	2,803,825	7,457,200	4,653,375

40		2019	0.03512	1,207,039	8,605,200	7,398,161
41	IMAS	2015	-0.03474	(815,372)	(22,000)	793,372
42		2016	-0.01737	(431,811)	(313,000)	118,811
43		2017	0.02097	537,612	(64,000)	(601,612)
44		2018	0.07525	2,361,013	113,000	(2,248,013)
45		2019	0.01879	771,124	156,000	(615,124)
46	INAI	2015	-0.02058	(18,395)	28,616	47,011
47		2016	0.13931	185,314	35,553	(149,761)
48		2017	-0.00949	(12,713)	38,652	51,365
49		2018	-0.07570	(91,893)	40,463	132,356
50		2019	0.07117	99,689	33,558	(66,131)
51	INDF	2015	-0.00586	(504,113)	3,709,500	4,213,613
52		2016	-0.02078	(1,908,703)	5,266,900	7,175,603
53		2017	-0.01716	(1,410,503)	5,097,300	6,507,803
54		2018	-0.01102	(973,929)	4,961,900	5,935,829
55		2019	-0.07709	(7,441,794)	5,902,700	13,344,494
56	INTP	2015	0.00028	8,000	5,057,000	5,049,000
57		2016	0.00415	99,000	3,645,000	3,546,000
58		2017	-0.03470	(907,000)	1,875,000	2,782,000
59		2018	-0.03710	(911,000)	1,074,000	1,985,000
60		2019	-0.07002	(1,626,000)	1,905,000	3,531,000
61	JPFA	2015	-0.06250	(984,924)	468,000	1,452,924
62		2016	-0.04013	(688,605)	2,065,000	2,753,605
63		2017	0.00772	148,577	919,239	770,662
64		2018	0.02538	506,504	2,433,191	1,926,687
65		2019	0.00019	4,433	1,883,970	1,879,537
66	KAEF	2015	0.07139	215,080	391,047	175,967
67		2016	0.07564	244,774	442,824	198,050
68		2017	0.07078	326,467	331,708	5,241
69		2018	0.05961	363,416	535,085	171,669
70		2019	0.16504	1,869,725	15,890	(1,853,835)
71	KBLI	2015	0.09322	125,000	171,000	46,000
72		2016	0.00838	13,000	396,000	383,000
73		2017	0.21593	404,000	338,000	(66,000)
74		2018	0.09323	281,000	370,000	89,000
75		2019	0.19230	624,000	589,000	(35,000)
76	KLBF	2015	-0.03210	(399,306)	2,057,694	2,457,000
77		2016	0.01394	190,885	2,350,885	2,160,000
78		2017	0.02924	445,251	2,453,251	2,008,000
79		2018	-0.01647	(273,738)	2,497,262	2,771,000
80		2019	0.00191	34,602	2,537,602	2,503,000
81	MLBI	2015	-0.08950	(199,684)	719,548	919,232
82		2016	0.06039	126,863	1,375,332	1,248,469

83		2017	0.19962	454,142	1,785,753	1,331,611
84		2018	0.09590	240,727	1,653,242	1,412,515
85		2019	0.10875	314,241	1,648,765	1,334,524
86	MYOR	2015	-0.04604	(474,164)	1,862,621	2,336,785
87		2016	0.14602	1,656,242	2,315,242	659,000
88		2017	0.14971	1,934,559	2,460,559	526,000
89		2018	0.14541	2,168,892	2,627,892	459,000
90		2019	-0.00749	(131,735)	3,172,265	3,304,000
91	SIDO	2015	0.00162	4,578	437,474	432,896
92		2016	0.00324	9,066	471,722	462,656
93		2017	-0.03949	(117,976)	522,719	640,695
94		2018	-0.05881	(185,721)	660,668	846,389
95		2019	-0.00876	(29,225)	807,689	836,914
96	SMCB	2015	0.03912	672,788	909,489	236,701
97		2016	-0.04490	(777,688)	205,872	983,560
98		2017	-0.03034	(599,562)	218,902	818,464
99		2018	-0.01862	(365,354)	39,163	404,517
100		2019	0.06961	1,299,372	1,246,125	(53,247)
101	SMGR	2015	-0.08048	(2,763,127)	4,525,441	7,288,568
102		2016	-0.01690	(644,974)	4,535,037	5,180,011
103		2017	0.00240	106,119	2,851,306	2,745,187
104		2018	0.00859	421,639	4,880,639	4,459,000
105		2019	0.01134	576,043	6,185,043	5,609,000
106	SMSM	2015	-0.04266	(75,000)	461,000	536,000
107		2016	-0.03649	(81,000)	502,000	583,000
108		2017	0.04834	109,000	555,000	446,000
109		2018	0.03725	91,000	634,000	543,000
110		2019	-0.01392	(39,000)	639,000	678,000
111	TSPC	2015	-0.01535	(86,116)	692,245	778,361
112		2016	0.03186	200,229	691,884	491,655
113		2017	-0.01367	90,000	634,164	544,164
114		2018	0.04216	313,488	702,576	389,088
115		2019	-0.01178	(92,695)	797,080	889,775
116	ULTJ	2015	-0.05013	(146,299)	523,101	669,400
117		2016	-0.01957	(69,274)	709,826	779,100
118		2017	-0.08329	(353,098)	718,402	1,071,500
119		2018	0.02431	125,807	701,607	575,800
120		2019	-0.01097	(60,935)	1,035,865	1,096,800
121	UNVR	2015	-0.02647	(378,051)	5,851,000	6,229,051
122		2016	-0.01864	(293,219)	6,391,000	6,684,219
123		2017	-0.00328	(54,862)	7,005,000	7,059,862
124		2018	0.04866	919,873	9,081,000	8,161,127
125		2019	-0.06278	(1,276,069)	7,393,000	8,669,069

Perhitungan Manajemen Laba II

No	Code	Tahun	RECit	REVit	PPEit	Total Aset (t-1)
1	ARNA	2015	(0.05)	(0.20)	509,178	1,259,938
2		2016	0.12	0.17	642,892	1,430,779
3		2017	0.14	0.15	740,191	1,543,216
4		2018	(0.05)	0.14	827,588	1,601,347
5		2019	0.04	0.09	975,855	1,652,906
6	ASII	2015	(0.17)	(0.09)	245,435,000	236,027,000
7		2016	(0.02)	(0.02)	261,855,000	245,435,000
8		2017	0.37	0.14	121,528,000	261,855,000
9		2018	0.35	0.16	131,180,000	295,830,000
10		2019	(0.06)	(0.01)	129,058,000	344,711,000
11	AUTO	2015	(0.08)	(0.04)	4,796,770	14,387,568
12		2016	0.06	0.09	4,903,902	14,339,110
13		2017	0.11	0.06	5,228,541	14,612,274
14		2018	0.06	0.13	6,013,683	14,762,309
15		2019	0.03	0.01	5,544,549	15,889,648
16	CPIN	2015	(0.10)	0.03	10,009,670	20,841,795
17		2016	(0.19)	0.18	11,817,645	24,916,656
18		2017	0.02	0.40	11,720,730	24,204,994
19		2018	0.24	0.09	14,097,959	24,532,331
20		2019	0.10	0.09	13,297,718	27,645,118
21	FASW	2015	(0.16)	(0.09)	1,718,541	5,581,001
22		2016	0.63	0.18	2,167,035	6,993,634
23		2017	0.21	0.25	2,784,006	8,583,224
24		2018	0.39	0.35	2,641,761	9,369,892
25		2019	(0.31)	(0.17)	3,530,218	10,965,119
26	GGRM	2015	0.02	0.08	42,586,431	58,234,278
27		2016	0.33	0.08	41,933,173	63,505,413
28		2017	0.07	0.09	43,764,490	62,951,634
29		2018	(0.23)	0.15	45,284,719	66,759,930
30		2019	0.09	0.15	52,081,133	69,097,219
31	HMSP	2015	1.44	0.10	6,374,000	28,381,000
32		2016	0.35	0.07	6,988,000	38,011,000
33		2017	0.08	0.04	6,891,000	42,508,000
34		2018	(0.03)	0.08	7,288,000	43,141,000
35		2019	(0.07)	(0.01)	7,298,000	46,602,000
36	ICBP	2015	0.18	0.06	6,555,660	25,029,500
37		2016	0.17	0.08	7,114,288	26,560,600
38		2017	0.04	0.04	8,120,254	28,901,900
39		2018	0.06	0.08	10,741,622	31,619,500
40		2019	(0.02)	0.10	11,342,412	34,367,200

41	IMAS	2015	(0.11)	(0.07)	4,593,403	23,474,000
42		2016	(0.18)	(0.17)	3,864,989	24,861,000
43		2017	0.20	0.02	4,638,599	25,633,000
44		2018	0.14	0.16	7,783,839	31,375,000
45		2019	(0.11)	0.04	11,271,561	41,044,000
46	INAI	2015	0.99	0.48	231,997	893,664
47		2016	0.20	(0.07)	240,067	1,330,259
48		2017	(0.22)	(0.24)	226,998	1,339,032
49		2018	(0.10)	0.15	227,489	1,213,917
50		2019	(0.07)	0.08	222,336	1,400,684
51	INDF	2015	0.20	0.01	25,096,342	86,077,200
52		2016	0.08	0.04	25,701,913	91,831,500
53		2017	0.09	0.05	29,787,303	82,174,500
54		2018	0.07	0.05	42,388,236	88,400,900
55		2019	0.00	0.04	43,072,504	96,537,800
56	INTP	2015	(0.05)	(0.11)	13,813,892	28,884,635
57		2016	0.04	(0.14)	14,644,000	23,866,000
58		2017	(0.05)	(0.06)	14,979,000	26,139,000
59		2018	0.26	0.05	14,637,000	24,557,000
60		2019	0.01	0.05	14,080,000	23,222,000
61	JPFA	2015	(0.03)	0.02	6,973,664	15,759,000
62		2016	0.01	0.08	7,512,091	17,159,000
63		2017	0.27	0.09	8,346,028	19,251,000
64		2018	0.10	0.15	7,935,353	19,959,548
65		2019	0.16	0.08	10,062,592	23,038,028
66	KAEF	2015	0.08	0.08	681,743	3,012,779
67		2016	0.32	0.20	1,006,745	3,236,224
68		2017	0.34	0.05	2,074,085	4,612,562
69		2018	0.45	0.38	3,315,148	6,096,149
70		2019	0.64	0.11	9,729,811	11,329,091
71	KBLI	2015	0.15	0.12	552,000	1,340,881
72		2016	(0.01)	0.06	561,000	1,552,000
73		2017	0.05	0.13	1,044,000	1,871,000
74		2018	0.98	0.33	953,000	3,014,000
75		2019	0.40	0.06	878,000	3,245,000
76	KLBF	2015	0.00	0.03	3,938,494	12,439,267
77		2016	0.12	0.08	4,555,756	13,696,417
78		2017	0.09	0.04	5,342,659	15,226,009
79		2018	0.13	0.04	6,252,801	16,616,239
80		2019	0.10	0.07	7,666,314	18,146,206
81	MLBI	2015	(0.45)	(0.10)	1,266,072	2,231,051
82		2016	0.38	0.21	1,278,015	2,100,853
83		2017	0.98	0.04	1,364,086	2,275,038

84		2018	0.06	0.05	1,524,061	2,510,078
85		2019	0.42	0.04	1,559,289	2,889,501
86	MYOR	2015	0.34	0.01	3,770,695	10,297,997
87		2016	0.17	0.24	3,859,420	11,342,716
88		2017	0.34	0.13	3,988,757	12,922,422
89		2018	0.05	0.16	4,258,300	14,915,850
90		2019	0.12	0.04	4,674,963	17,591,706
91	SIDO	2015	0.04	0.01	961,873	2,820,273
92		2016	0.09	0.15	1,051,227	2,796,111
93		2017	0.16	0.00	1,215,176	2,987,614
94		2018	(0.04)	0.07	1,553,362	3,158,198
95		2019	0.29	10.10	1,593,059	3,337,628
96	SMCB	2015	0.03	(0.03)	14,427,080	17,199,304
97		2016	(0.03)	0.02	16,608,121	17,321,566
98		2017	0.16	(0.01)	15,999,771	19,763,133
99		2018	(0.15)	0.11	15,468,710	19,626,403
100		2019	0.33	0.07	15,465,852	18,667,187
101	SMGR	2015	0.07	(0.00)	25,167,683	34,331,675
102		2016	0.08	(0.03)	30,846,750	38,153,119
103		2017	0.27	0.06	32,523,310	44,226,896
104		2018	0.21	0.10	32,391,950	49,068,650
105		2019	0.16	0.32	56,601,702	50,783,836
106	SMSM	2015	0.05	0.06	714,935	1,758,000
107		2016	0.21	0.03	658,258	2,220,000
108		2017	0.05	0.16	683,803	2,255,000
109		2018	0.22	0.18	749,122	2,443,000
110		2019	0.09	0.00	750,504	2,801,000
111	TSPC	2015	0.10	0.09	1,616,562	5,609,557
112		2016	0.03	0.12	1,806,744	6,284,729
113		2017	0.17	0.05	1,984,179	6,585,807
114		2018	0.05	0.05	2,271,379	7,434,900
115		2019	(0.00)	0.09	2,370,214	7,869,975
116	ULTJ	2015	0.13	0.12	1,160,713	2,918,134
117		2016	0.03	0.07	1,042,072	3,539,997
118		2017	0.09	0.04	1,336,398	4,239,200
119		2018	0.05	0.12	1,453,135	5,175,896
120		2019	0.16	0.14	1,556,666	5,555,871
121	UNVR	2015	0.15	0.06	8,320,917	14,281,000
122		2016	0.17	0.10	9,529,476	15,730,000
123		2017	0.32	0.03	10,422,133	16,746,000
124		2018	0.03	0.01	10,627,387	18,906,000
125		2019	0.09	0.03	10,715,376	20,327,000

Perhitungan Manajemen Laba III

No	Code	Tahun	TACCit/A(t-1)	1/A(t-1)	(REV-RECit)/A(t-1)	PPEit/A(t-1)
1	ARNA	2015	0.00000032075	0.00000079369	(0.00000011416)	0.40412940954
2		2016	0.00000031405	0.00000069892	0.00000003611	0.44933005027
3		2017	0.00000031081	0.00000064800	0.00000000429	0.47964186478
4		2018	0.00000032273	0.00000062447	0.00000011413	0.51680741276
5		2019	0.00000035718	0.00000060500	0.00000003130	0.59038747515
6	ASII	2015	0.00000000441	0.00000000424	0.00000000034	1.03985984654
7		2016	0.00000000435	0.00000000407	0.00000000002	1.06690162365
8		2017	0.00000000177	0.00000000382	(0.00000000087)	0.46410417979
9		2018	0.00000000150	0.00000000338	(0.00000000063)	0.44343034851
10		2019	0.00000000109	0.00000000290	0.00000000016	0.37439478288
11	AUTO	2015	0.00000002317	0.00000006950	0.00000000224	0.33339686040
12		2016	0.00000002385	0.00000006974	0.00000000255	0.34199486579
13		2017	0.00000002449	0.00000006844	(0.00000000383)	0.35781843401
14		2018	0.00000002760	0.00000006774	0.00000000513	0.40736737051
15		2019	0.00000002196	0.00000006293	(0.00000000127)	0.34894095829
16	CPIN	2015	0.00000002304	0.00000004798	0.00000000623	0.48026909390
17		2016	0.00000001903	0.00000004013	0.00000001489	0.47428695889
18		2017	0.00000002001	0.00000004131	0.00000001554	0.48422775895
19		2018	0.00000002342	0.00000004076	(0.00000000588)	0.57466854658
20		2019	0.00000001740	0.00000003617	(0.00000000039)	0.48101505662
21	FASW	2015	0.00000005517	0.00000017918	0.00000001250	0.30792701883
22		2016	0.00000004431	0.00000014299	(0.00000006439)	0.30985822249
23		2017	0.00000003779	0.00000011651	0.00000000481	0.32435434517
24		2018	0.00000003009	0.00000010672	(0.00000000408)	0.28194145674
25		2019	0.00000002936	0.00000009120	0.00000001331	0.32194981194
26	GGRM	2015	0.00000001256	0.00000001717	0.00000000096	0.73129490847
27		2016	0.00000001040	0.00000001575	(0.00000000392)	0.66030864172
28		2017	0.00000001104	0.00000001589	0.00000000041	0.69520816568
29		2018	0.00000001016	0.00000001498	0.00000000561	0.67832184665
30		2019	0.00000001091	0.00000001447	0.00000000098	0.75373703535
31	HMSP	2015	0.00000000791	0.00000003523	(0.00000004691)	0.22458687150
32		2016	0.00000000484	0.00000002631	(0.00000000735)	0.18384151956
33		2017	0.00000000381	0.00000002352	(0.00000000106)	0.16211066152
34		2018	0.00000000392	0.00000002318	0.00000000237	0.16893442433
35		2019	0.00000000336	0.00000002146	0.00000000141	0.15660272091
36	ICBP	2015	0.00000001046	0.00000003995	(0.00000000491)	0.26191733754
37		2016	0.00000001008	0.00000003765	(0.00000000326)	0.26785117806
38		2017	0.00000000972	0.00000003460	(0.00000000021)	0.28095917569
39		2018	0.00000001074	0.00000003163	0.00000000062	0.33971511251
40		2019	0.00000000960	0.00000002910	0.00000000350	0.33003596452

41	IMAS	2015	0.00000000834	0.00000004260	0.00000000159	0.19568045497
42		2016	0.00000000625	0.00000004022	0.00000000065	0.15546393950
43		2017	0.00000000706	0.00000003901	(0.00000000667)	0.18096200211
44		2018	0.00000000791	0.00000003187	0.00000000059	0.24809048606
45		2019	0.00000000669	0.00000002436	0.00000000376	0.27462140630
46	INAI	2015	0.00000029049	0.00000111899	(0.00000057150)	0.25960204283
47		2016	0.00000013566	0.00000075173	(0.00000020539)	0.18046636031
48		2017	0.00000012660	0.00000074681	(0.00000001323)	0.16952395462
49		2018	0.00000015438	0.00000082378	0.00000021152	0.18740078605
50		2019	0.00000011333	0.00000071394	0.00000010242	0.15873387573
51	INDF	2015	0.00000000339	0.00000001162	(0.00000000220)	0.29155620768
52		2016	0.00000000305	0.00000001089	(0.00000000048)	0.27988122812
53		2017	0.00000000441	0.00000001217	(0.00000000047)	0.36248839969
54		2018	0.00000000542	0.00000001131	(0.00000000030)	0.47950005034
55		2019	0.00000000462	0.00000001036	0.00000000044	0.44617242158
56	INTP	2015	0.00000001656	0.00000003462	(0.00000000208)	0.47824360599
57		2016	0.00000002571	0.00000004190	(0.00000000735)	0.61359255845
58		2017	0.00000002192	0.00000003826	(0.00000000056)	0.57305176174
59		2018	0.00000002427	0.00000004072	(0.00000000826)	0.59604186179
60		2019	0.00000002611	0.00000004306	0.00000000172	0.60632159159
61	JPFA	2015	0.00000002808	0.00000006346	0.00000000366	0.44251944920
62		2016	0.00000002551	0.00000005828	0.00000000417	0.43779305321
63		2017	0.00000002252	0.00000005195	(0.00000000922)	0.43353737468
64		2018	0.00000001992	0.00000005010	0.00000000252	0.39757177868
65		2019	0.00000001896	0.00000004341	(0.00000000357)	0.43678182872
66	KAEF	2015	0.00000007511	0.00000033192	(0.00000000114)	0.22628377322
67		2016	0.00000009613	0.00000030900	(0.00000003840)	0.31108631541
68		2017	0.00000009749	0.00000021680	(0.00000006094)	0.44966008045
69		2018	0.00000008921	0.00000016404	(0.00000001176)	0.54381019886
70		2019	0.00000007581	0.00000008827	(0.00000004627)	0.85883421715
71	KBLI	2015	0.00000030701	0.00000074578	(0.00000002472)	0.41166964108
72		2016	0.00000023291	0.00000064433	0.00000004372	0.36146907216
73		2017	0.00000029823	0.00000053447	0.00000004539	0.55799037948
74		2018	0.00000010491	0.00000033179	(0.00000021530)	0.31619110816
75		2019	0.00000008338	0.00000030817	(0.00000010496)	0.27057010786
76	KLBF	2015	0.00000002545	0.00000008039	0.00000000213	0.31661785216
77		2016	0.00000002429	0.00000007301	(0.00000000250)	0.33262392639
78		2017	0.00000002305	0.00000006568	(0.00000000338)	0.35089030881
79		2018	0.00000002265	0.00000006018	(0.00000000528)	0.37630663594
80		2019	0.00000002328	0.00000005511	(0.00000000129)	0.42247475864
81	MLBI	2015	0.00000025435	0.00000044822	0.00000015830	0.56747783892
82		2016	0.00000028956	0.00000047600	(0.00000008100)	0.60833147298
83		2017	0.00000026355	0.00000043955	(0.00000041226)	0.59958822666

84		2018	0.00000024190	0.00000039839	(0.00000000139)	0.60717674909
85		2019	0.00000018676	0.00000034608	(0.00000013249)	0.53963954330
86	MYOR	2015	0.00000003556	0.00000009711	(0.00000003127)	0.36615809851
87		2016	0.00000003000	0.00000008816	0.00000000592	0.34025536741
88		2017	0.00000002389	0.00000007738	(0.00000001595)	0.30866945840
89		2018	0.00000001914	0.00000006704	0.00000000706	0.28548825578
90		2019	0.00000001511	0.00000005684	(0.00000000438)	0.26574813153
91	SIDO	2015	0.00000012093	0.00000035458	(0.00000001101)	0.34105669912
92		2016	0.00000013446	0.00000035764	0.00000002166	0.37596039642
93		2017	0.00000013614	0.00000033472	(0.00000005323)	0.40673795209
94		2018	0.00000015574	0.00000031664	0.00000003625	0.49185073260
95		2019	0.00000014301	0.00000029961	0.00000293815	0.47730274315
96	SMCB	2015	0.00000004877	0.00000005814	(0.00000000343)	0.83881766378
97		2016	0.00000005535	0.00000005773	0.00000000294	0.95881174947
98		2017	0.00000004096	0.00000005060	(0.00000000856)	0.80957664961
99		2018	0.00000004016	0.00000005095	0.00000001329	0.78815817651
100		2019	0.00000004438	0.00000005357	(0.00000001430)	0.82850469115
101	SMGR	2015	0.00000002135	0.00000002913	(0.00000000218)	0.73307471890
102		2016	0.00000002119	0.00000002621	(0.00000000297)	0.80849877568
103		2017	0.00000001663	0.00000002261	(0.00000000472)	0.73537401313
104		2018	0.00000001345	0.00000002038	(0.00000000224)	0.66013534100
105		2019	0.00000002195	0.00000001969	0.00000000305	1.11456137343
106	SMSM	2015	0.00000023133	0.00000056883	0.00000001096	0.40667519909
107		2016	0.00000013356	0.00000045045	(0.00000008389)	0.29651261261
108		2017	0.00000013447	0.00000044346	0.00000004711	0.30323858093
109		2018	0.00000012552	0.00000040933	(0.00000001773)	0.30664019648
110		2019	0.00000009566	0.00000035702	(0.00000003159)	0.26794144948
111	TSPC	2015	0.00000005137	0.00000017827	(0.00000000187)	0.28817997571
112		2016	0.00000004574	0.00000015912	0.00000001373	0.28748160820
113		2017	0.00000004575	0.00000015184	(0.00000001894)	0.30128107307
114		2018	0.00000004109	0.00000013450	0.00000000016	0.30550229324
115		2019	0.00000003827	0.00000012707	0.00000001180	0.30117173180
116	ULTJ	2015	0.00000013631	0.00000034268	(0.00000000418)	0.39775863617
117		2016	0.00000008316	0.00000028249	0.00000000978	0.29437087094
118		2017	0.00000007436	0.00000023589	(0.00000001176)	0.31524768824
119		2018	0.00000005424	0.00000019320	0.00000001360	0.28075042466
120		2019	0.00000005043	0.00000017999	(0.00000000277)	0.28018397115
121	UNVR	2015	0.00000004080	0.00000007002	(0.00000000619)	0.58265646663
122		2016	0.00000003851	0.00000006357	(0.00000000432)	0.60581538462
123		2017	0.00000003717	0.00000005972	(0.00000001745)	0.62236552012
124		2018	0.00000002973	0.00000005289	(0.00000000092)	0.56211715857
125		2019	0.00000002593	0.00000004920	(0.00000000319)	0.52714989915

Perhitungan Manajemen Laba IV

No	Code	Tahun	Perkalian Koefisien			NDACCit
1	ARNA	2015	0.00000028643	(0.00000000129)	0.00000003840	0.00000032354
2		2016	0.00000025223	0.00000000041	0.00000004269	0.00000029533
3		2017	0.00000023385	0.00000000005	0.00000004557	0.00000027948
4		2018	0.00000022536	0.00000000129	0.00000004911	0.00000027576
5		2019	0.00000021833	0.00000000035	0.00000005610	0.00000027478
6	ASII	2015	0.00000000153	0.00000000000	0.00000009881	0.00000010034
7		2016	0.00000000147	0.00000000000	0.00000010137	0.00000010285
8		2017	0.00000000138	(0.00000000001)	0.00000004410	0.00000004547
9		2018	0.00000000122	(0.00000000001)	0.00000004213	0.00000004335
10		2019	0.00000000105	0.00000000000	0.00000003557	0.00000003662
11	AUTO	2015	0.00000002508	0.00000000003	0.00000003168	0.00000005679
12		2016	0.00000002517	0.00000000003	0.00000003250	0.00000005769
13		2017	0.00000002470	(0.00000000004)	0.00000003400	0.00000005865
14		2018	0.00000002445	0.00000000006	0.00000003871	0.00000006321
15		2019	0.00000002271	(0.00000000001)	0.00000003316	0.00000005585
16	CPIN	2015	0.00000001732	0.00000000007	0.00000004563	0.00000006302
17		2016	0.00000001448	0.00000000017	0.00000004507	0.00000005972
18		2017	0.00000001491	0.00000000018	0.00000004601	0.00000006110
19		2018	0.00000001471	(0.00000000007)	0.00000005460	0.00000006925
20		2019	0.00000001305	(0.00000000000)	0.00000004571	0.00000005875
21	FASW	2015	0.00000006466	0.00000000014	0.00000002926	0.00000009406
22		2016	0.00000005160	(0.00000000073)	0.00000002944	0.00000008032
23		2017	0.00000004205	0.00000000005	0.00000003082	0.00000007292
24		2018	0.00000003852	(0.00000000005)	0.00000002679	0.00000006526
25		2019	0.00000003291	0.00000000015	0.00000003059	0.00000006365
26	GGRM	2015	0.00000000620	0.00000000001	0.00000006949	0.00000007569
27		2016	0.00000000568	(0.00000000004)	0.00000006274	0.00000006838
28		2017	0.00000000573	0.00000000000	0.00000006606	0.00000007179
29		2018	0.00000000541	0.00000000006	0.00000006445	0.00000006992
30		2019	0.00000000522	0.00000000001	0.00000007162	0.00000007685
31	HMSP	2015	0.00000001272	(0.00000000053)	0.00000002134	0.00000003353
32		2016	0.00000000949	(0.00000000008)	0.00000001747	0.00000002688
33		2017	0.00000000849	(0.00000000001)	0.00000001540	0.00000002388
34		2018	0.00000000837	0.00000000003	0.00000001605	0.00000002444
35		2019	0.00000000774	0.00000000002	0.00000001488	0.00000002264
36	ICBP	2015	0.00000001442	(0.00000000006)	0.00000002489	0.00000003925
37		2016	0.00000001359	(0.00000000004)	0.00000002545	0.00000003900
38		2017	0.00000001249	(0.00000000000)	0.00000002670	0.00000003918
39		2018	0.00000001141	0.00000000001	0.00000003228	0.00000004370
40		2019	0.00000001050	0.00000000004	0.00000003136	0.00000004190

41	IMAS	2015	0.00000001537	0.00000000002	0.00000001859	0.00000003398
42		2016	0.00000001452	0.00000000001	0.00000001477	0.00000002930
43		2017	0.00000001408	(0.00000000008)	0.00000001719	0.00000003120
44		2018	0.00000001150	0.00000000001	0.00000002357	0.00000003508
45		2019	0.00000000879	0.00000000004	0.00000002609	0.00000003493
46	INAI	2015	0.00000040383	(0.00000000646)	0.00000002467	0.00000042203
47		2016	0.00000027129	(0.00000000232)	0.00000001715	0.00000028611
48		2017	0.00000026951	(0.00000000015)	0.00000001611	0.00000028547
49		2018	0.00000029729	0.00000000239	0.00000001781	0.00000031749
50		2019	0.00000025765	0.00000000116	0.00000001508	0.00000027389
51	INDF	2015	0.00000000419	(0.00000000002)	0.00000002770	0.00000003187
52		2016	0.00000000393	(0.00000000001)	0.00000002659	0.00000003052
53		2017	0.00000000439	(0.00000000001)	0.00000003444	0.00000003883
54		2018	0.00000000408	(0.00000000000)	0.00000004556	0.00000004964
55		2019	0.00000000374	0.00000000001	0.00000004239	0.00000004614
56	INTP	2015	0.00000001249	(0.00000000002)	0.00000004544	0.00000005791
57		2016	0.00000001512	(0.00000000008)	0.00000005830	0.00000007334
58		2017	0.00000001381	(0.00000000001)	0.00000005445	0.00000006825
59		2018	0.00000001470	(0.00000000009)	0.00000005663	0.00000007124
60		2019	0.00000001554	0.00000000002	0.00000005761	0.00000007317
61	JPFA	2015	0.00000002290	0.00000000004	0.00000004205	0.00000006499
62		2016	0.00000002103	0.00000000005	0.00000004160	0.00000006268
63		2017	0.00000001875	(0.00000000010)	0.00000004119	0.00000005984
64		2018	0.00000001808	0.00000000003	0.00000003778	0.00000005589
65		2019	0.00000001566	(0.00000000004)	0.00000004150	0.00000005713
66	KAEF	2015	0.00000011978	(0.00000000001)	0.00000002150	0.00000014127
67		2016	0.00000011151	(0.00000000043)	0.00000002956	0.00000014064
68		2017	0.00000007824	(0.00000000069)	0.00000004273	0.00000012028
69		2018	0.00000005920	(0.00000000013)	0.00000005167	0.00000011074
70		2019	0.00000003185	(0.00000000052)	0.00000008160	0.00000011294
71	KBLI	2015	0.00000026914	(0.00000000028)	0.00000003912	0.00000030798
72		2016	0.00000023253	0.00000000049	0.00000003435	0.00000026737
73		2017	0.00000019288	0.00000000051	0.00000005302	0.00000024642
74		2018	0.00000011974	(0.00000000243)	0.00000003004	0.00000014735
75		2019	0.00000011121	(0.00000000119)	0.00000002571	0.00000013574
76	KLBF	2015	0.00000002901	0.00000000002	0.00000003008	0.00000005912
77		2016	0.00000002635	(0.00000000003)	0.00000003161	0.00000005793
78		2017	0.00000002370	(0.00000000004)	0.00000003334	0.00000005700
79		2018	0.00000002172	(0.00000000006)	0.00000003576	0.00000005741
80		2019	0.00000001989	(0.00000000001)	0.00000004014	0.00000006002
81	MLBI	2015	0.00000016176	0.00000000179	0.00000005392	0.00000021747
82		2016	0.00000017178	(0.00000000092)	0.00000005780	0.00000022867
83		2017	0.00000015863	(0.00000000466)	0.00000005697	0.00000021094

84		2018	0.00000014377	(0.00000000002)	0.00000005769	0.00000020145
85		2019	0.00000012490	(0.00000000150)	0.00000005128	0.00000017467
86	MYOR	2015	0.00000003504	(0.00000000035)	0.00000003479	0.00000006948
87		2016	0.00000003182	0.00000000007	0.00000003233	0.00000006421
88		2017	0.00000002793	(0.00000000018)	0.00000002933	0.00000005708
89		2018	0.00000002419	0.00000000008	0.00000002713	0.00000005140
90		2019	0.00000002051	(0.00000000005)	0.00000002525	0.00000004572
91	SIDO	2015	0.00000012796	(0.00000000012)	0.00000003241	0.00000016024
92		2016	0.00000012907	0.00000000024	0.00000003572	0.00000016503
93		2017	0.00000012079	(0.00000000060)	0.00000003865	0.00000015884
94		2018	0.00000011427	0.00000000041	0.00000004673	0.00000016141
95		2019	0.00000010813	0.00000003321	0.00000004535	0.00000018669
96	SMCB	2015	0.00000002098	(0.00000000004)	0.00000007970	0.00000010065
97		2016	0.00000002083	0.00000000003	0.00000009110	0.00000011197
98		2017	0.00000001826	(0.00000000010)	0.00000007692	0.00000009509
99		2018	0.00000001839	0.00000000015	0.00000007489	0.00000009343
100		2019	0.00000001933	(0.00000000016)	0.00000007872	0.00000009789
101	SMGR	2015	0.00000001051	(0.00000000002)	0.00000006966	0.00000008014
102		2016	0.00000000946	(0.00000000003)	0.00000007682	0.00000008625
103		2017	0.00000000816	(0.00000000005)	0.00000006987	0.00000007798
104		2018	0.00000000735	(0.00000000003)	0.00000006272	0.00000007005
105		2019	0.00000000711	0.00000000003	0.00000010590	0.00000011304
106	SMSM	2015	0.00000020528	0.00000000012	0.00000003864	0.00000024405
107		2016	0.00000016256	(0.00000000095)	0.00000002817	0.00000018979
108		2017	0.00000016004	0.00000000053	0.00000002881	0.00000018938
109		2018	0.00000014772	(0.00000000020)	0.00000002914	0.00000017666
110		2019	0.00000012884	(0.00000000036)	0.00000002546	0.00000015394
111	TSPC	2015	0.00000006433	(0.00000000002)	0.00000002738	0.00000009170
112		2016	0.00000005742	0.00000000016	0.00000002732	0.00000008489
113		2017	0.00000005480	(0.00000000021)	0.00000002863	0.00000008321
114		2018	0.00000004854	0.00000000000	0.00000002903	0.00000007757
115		2019	0.00000004586	0.00000000013	0.00000002862	0.00000007461
116	ULTJ	2015	0.00000012367	(0.00000000005)	0.00000003779	0.00000016142
117		2016	0.00000010194	0.00000000011	0.00000002797	0.00000013003
118		2017	0.00000008513	(0.00000000013)	0.00000002995	0.00000011495
119		2018	0.00000006972	0.00000000015	0.00000002668	0.00000009655
120		2019	0.00000006496	(0.00000000003)	0.00000002662	0.00000009155
121	UNVR	2015	0.00000002527	(0.00000000007)	0.00000005536	0.00000008056
122		2016	0.00000002294	(0.00000000005)	0.00000005756	0.00000008046
123		2017	0.00000002155	(0.00000000020)	0.00000005914	0.00000008049
124		2018	0.00000001909	(0.00000000001)	0.00000005341	0.00000007249
125		2019	0.00000001775	(0.00000000004)	0.00000005009	0.00000006781

Lampiran 4 : Hasil Output Statistik

Uji Analisis Statistik Deskriptif

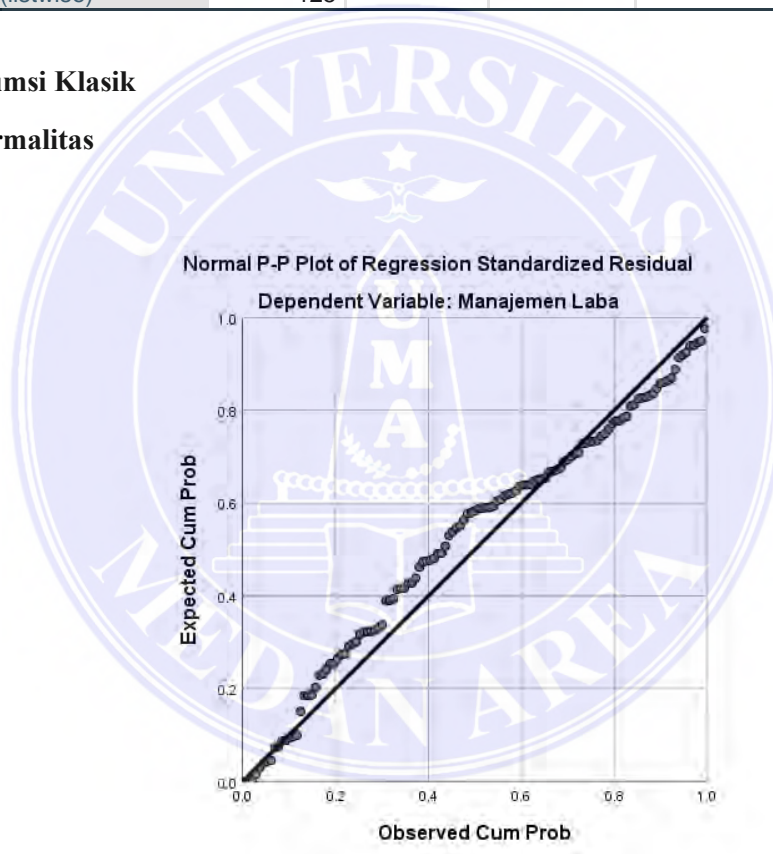
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	125	-8.75	-1.09	-3.6904	1.43206
Profitabilitas	125	-4.40	53.00	12.1483	10.98823
Leverage	125	8.00	489.00	104.7952	99.31048
Size	125	14.01	19.68	16.4230	1.34954
Kepemilikan Manajerial	125	.00	81.80	4.6687	12.59608
Valid N (listwise)	125				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

P Plot



Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33625278

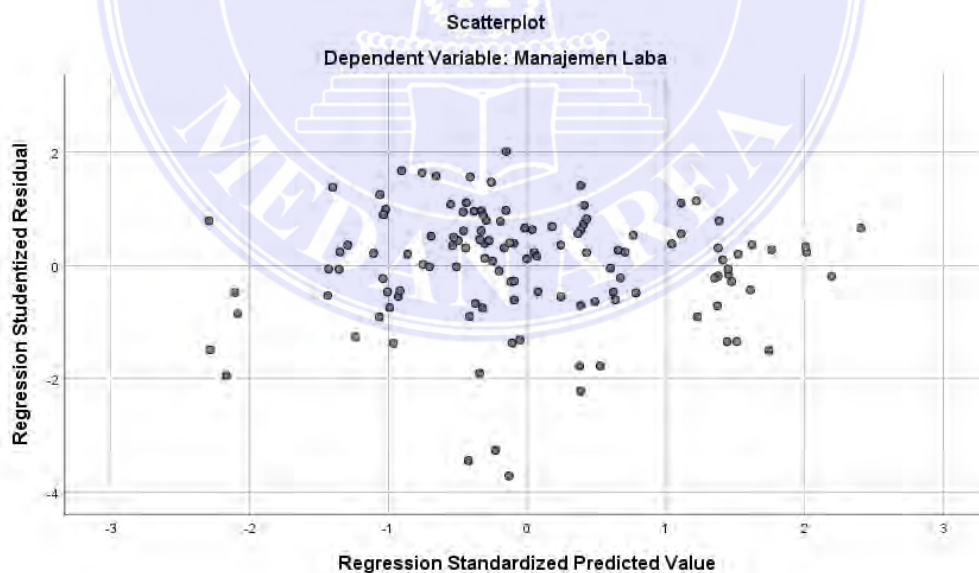
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.054
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

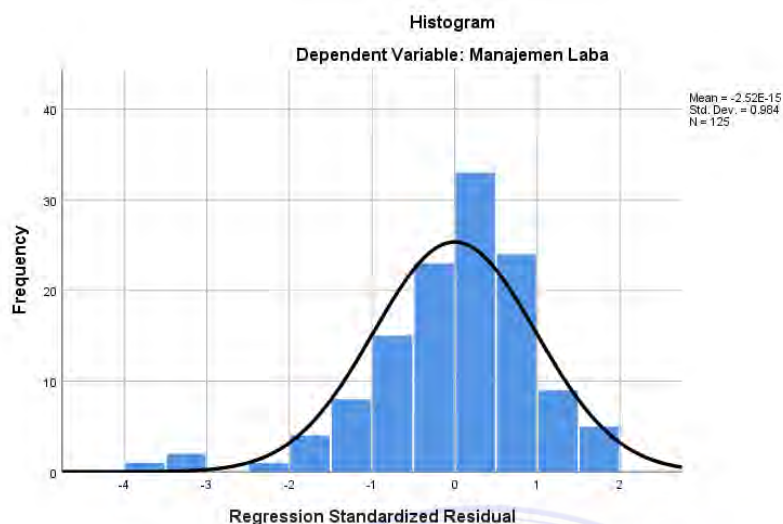
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.969	1.032
	Leverage	.913	1.095
	Size	.835	1.198
	Kepemilikan Manajerial	.826	1.211

Uji Heterokedastisitas





Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.360 ^a	.129	.100	1.35834	1.723

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage, Size

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.342	1.709			1.370	.173
Profitabilitas	.013	.011	.102		1.182	.239
Leverage	.000	.001	-.020		-.220	.827
Size	-.371	.099	-.349		-3.746	.000
Kepemilikan Manajerial	-.017	.011	-.146		-1.555	.122

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.342	1.709		1.370	.173
Profitabilitas	.013	.011	.102	1.182	.239
Leverage	.000	.001	-.020	-.220	.827
Size	-.371	.099	-.349	-3.746	.000
Kepemilikan Manajerial	-.017	.011	-.146	-1.555	.122

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.889	4	8.222	4.456	.002 ^b
	Residual	221.411	120	1.845		
	Total	254.300	124			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage, Size

Uji Koefisien Determinasi


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.360 ^a	.129	.100	1.35834	1.723

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage, Size

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran 5 : Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 240 /FEB.2/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : DHIMAS ARYO BIMO
N P M : 178330013
Program Studi : AKUNTANSI

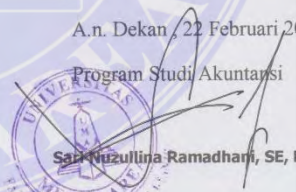
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

” Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan, 22 Februari 2021
Program Studi Akuntansi



Saifulnuzullina Ramadhani, SE, M.ACC, Ak

